PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INSTRUMEN MUSIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP IT AD DURRAH MEDAN TP. 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

HENY WULAN SARI

NPM: 2002040035

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

MEDAN

2024

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Heny Wulan Sari
N.P.M : 2002040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puissi Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan Tahun Pelajaran 2023/2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua	Sekretaris
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.	**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd. 1. 13/8-2024
2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd. 2.
3. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd. 3.

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Heny Wulan Sari
NPM	:	2002040035
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan TP. 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 13 Juli 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan	Ketua Program Studi
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.	**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Heny Wulan Sari
NPM : 2002040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan TP. 2023/2024

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21. Juni. 2024	Abstrak		
24. Juni. 2024	BAB IV.		
	Deskripsi Hasil Penelitian, Kecenderungan		
	Variabel Penelitian.		
26. Juni. 2024	BAB IV.		
	Pembahasan Hasil Penelitian		
28. Juni. 2024	Daftar isi, Abstrak.		
30. Juni. 2024	Kata Pengantar, Kecenderungan		
	Variabel Penelitian.		
01. Juli. 2024	Pembahasan Hasil Penelitian,		
	Penambahan Diagram.		
08. Juli. 2024	BAB V		
	Kesimpulan dan Saran		
12. Juli. 2024	Acc Skripsi		

Medan, 13 Juli 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	Heny Wulan Sari
NPM	:	2002040035
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puissi Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan Tahun Pelajaran 2023/2024"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernytaan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
96A2DAKX846261638

HENY WULAN SARI

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Heny Wulan Sari, NPM 2002040035, Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp It Ad Durrah Medan Tp. 2023/2024. Skripsi Medan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Permasalahan pada penelitian ini adalah siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif sehingga menyebabkan siswa merasa bosan selama proses pembelajaran dan akibatnya hasil belajar siswa tidak mencapai Standar Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan menggunakan media instrumen musik, serta peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan tidak menggunakan media instrumen musik. Dari kedua penelitian yang dilakukan, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 Medan, Jl. Selamat II No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatra Utara. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah yang berjumlah 142 siswa. Sedangkan sample diambil sebanyak dua kelas, yaitu 27 siswa kelas VIII-Safir yang tidak menggunakan media instrumen musik dan 27 siswa kelas VIII-Intan yang menggunakan media instrumen musik. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual dapat dirumuskan bahwa dalam penelitian ini "Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan Uji-t Independent Sanple T-Test. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: pada kelas VIII-Safir memperoleh nilai rata-rata 74,77 (tidak menggunakan media instrumen musik), sedangkan kelas VIII-Intan memperoleh nilai rata-rata 79,33 (menggunakan media instrumen musik) yaitu Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima" artinya ada perbedaan hasil nilai rata-rata siswa dari kelas kedua kelas tersebut yaitu kelas kontro (tidak menggunakan media instrumen musik) dan kelas eksperimenn (menggunakan media instrumen musik) dalam kegiatan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan.

Kata Kunci : Media Instrumen Musik, Kemampuan Menulis Puisi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa kesehatan, rezeki, dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INSTRUMEN MUSIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP IT ADURRAH MEDAN TP. 2023/2024".** Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat mencapai gelar sarjana (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah memberi penerangan kepada umat manusia sepenuhnya, dari zaman jahiliah menuju alam islamiah, dari zaman kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama menyusun Skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak mengalami rintangan dan kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari keluarga, dosen, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material. Terkhusus kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak

terkasih **Hendra** dan Ibu tersayang **Nuraini** yang telah mendidik, memberikan semangat dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta senantiasa mendukung anaknya tanpa henti untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini.

Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.,** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.,** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.,** Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. **Ibu Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.,** Dosen pembimbing akademik dan dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam perbaikan skripsi ini.
9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Terima kasih kepada **Arya Firmansyah S.Pd.,** yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta selalu membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
12. Sahabat terbaik peneliti **Vitri Damayanti, Saly Amanda, Rani Anggraini,** dan **Jihan Nabila Lubis**, yang selalu setia memberikan semangat setiap kendala yang peneliti hadapi.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 kelas A Pagi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberi dukungan dan membantu selama perkuliahan.

Akhir kata tiada yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Waasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2024

Peneliti

Heny Wulan Sari

NPM 2002040035

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI vi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 8
BAB II 11
TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Kerangka Teoretis 11
1. Media Pembelajaran 11
a. Hakikat Media Pembelajaran 11
b. Macam-macam Media Pembelajaran 12
2. Pengertian Media Pembelajaran Instrumen Musik 12
3. Menulis 13
4. Puisi 15
5. Kemampuan Menulis Puisi 21
6. Langkah-langkah Menulis 23
a. Tahap Prapenulisan (Persiapan) 23
7. Penilaian penulisan puisi 24
B. Penelitian yang Relevan 26
C. Kerangka Konseptual 31
D. Hipotesis Penelitian 32

BAB III 33
METODE PENELITIAN 33
A. Pendekatan Penelitian 33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37
1. Lokasi Penelitian 37
2. Waktu Penelitian 38
C. Populasi dan sample 39
1. Populasi 39
2. Sampel 40
D. Variabel dan Definisi Operasional 40
1. Variabel Penelitian 40
2. Definisi Operasional 41
E. Instrumen Penelitian 41
F. Teknik Analisis Data 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Deskripsi Hasil Penelitian 46
1. Kecenderungan Variabel Penelitian 46
2. Pengujian Persyaratan Data 49
3. Pembahasan Hasil Penelitian 55
BAB V PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Desain Penelitian One Gruop Pretest-Posttest Design 34
Table 3. 2 Langkah-Langkah Pembelajaran Pretest dan Posttest..... 34
Table 3. 3 Waktu Penelitian..... 38
Table 3. 4 Populasi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan TP. 2023/2024 . 39
Table 3. 5 Kelas dalam penelitian 40
Table 3. 6 Aspek Penilaian Menulis Puisi 42
Table 3. 7 Kategori Penilaian 44
Table 4. 1 Data Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas VIII-Intan..... 50
Table 4. 2 Data Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-Safir 51
Table 4. 3 Case Processing Summary 54
Table 4. 4 Descriptives..... 54
Table 4. 5 Tests of Normality 57
Table 4. 6 Test of Homogeneity of Variances 59
Table 4. 7 Group Statistics 60
Table 4. 8 Independent Samples Tes 60

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Modul Ajar kelas VIII-Intan 69
Lampiran 2. Modul Ajar kelas VIII-Safir 79
Lampiran 3. LKPD..... 89
Lampiran 4. Form K1..... 94
Lampiran 5. Form K2..... 95
Lampiran 6. Form K3..... 96
Lampiran 7. Surat Pernyataan 97
Lampiran 8. Berita Acara Skripsi..... 98
Lampiran 9. Pengesahan Proposal 99
Lampiran 10. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal 100
Lampiran 11. Surat Keterangan 101
Lampiran 12. Surat Pernyataan 102
Lampiran 13. Surat PernyataanLampiran 14. Permohonan Ujian Skripsi..... 103
Lampiran 15. LoA..... 105
Lampiran 16. Dokumentasi..... 106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media berasal dari bahasa Latin dan disebut “medium”, yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Namun dalam bahasa Arab, media mengacu pada perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran dapat memaksimalkan mutu pendidikan, meningkatkan motivasi anak, menstimulasi daya pikir anak sehingga mampu berpikir dan menganalisis secara mandiri, serta membantu anak memahami hakikat informasi yang diberikan (Marwi et al., 2023).

Media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan pemahaman anak. Tujuannya agar anak mudah memahami hakikat pembelajaran, agar pembelajaran terlaksana secara menarik, menyenangkan, penuh warna dan tidak membosankan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru memerlukan bahan untuk menyampaikan materinya kepada siswa. Alat-alat ini bisa berupa musik. Musik mempunyai dampak yang sangat besar dalam dunia pendidikan khususnya anak, antara lain kemampuannya dalam meningkatkan perkembangan intelektual anak, memperlancar komunikasi anak, dan menyeimbangkan otak kiri dan kanan. Musik juga dapat meningkatkan rasa sejahtera pada anak (Marwi et al., 2023).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), instrumen adalah alat-alat musik (seperti piano, biola, gitar, trompet). Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik atau instrumen musik.

Menurut Banoe dalam Kamus Musik (2003), musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia.

Musik membantu mengembangkan pikiran yang aktif, rasa ingin tahu, dan mandiri. Menggunakan musik dengan lirik sebagai media pembelajaran memperkuat kepercayaan diri, ekspresi, dan kreativitas siswa, serta membantu mereka mengembangkan pikiran yang aktif, rasa ingin tahu, dan mandiri. Anda dapat mengembangkan pikiran yang mandiri. Musik dengan lirik dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tersampaikan kepada siswa (Lutfia Firdausia, 2016).

Musik mendorong penulisan kreatif. Musik dipilih sebagai media pembelajaran karena lirik lagunya mengandung cerita dan narasi tertentu yang menjadi landasan bagi ide inspiratif dalam menulis puisi. Musik seringkali memuat nada-nada yang menceritakan tentang kondisi tertentu pencipta lagunya, sehingga menjadi sumber inspirasi dalam menulis puisi (Lutfia Firdausia, 2016).

Sastra adalah seni bahasa. Lahir nya sebuah karya sastra adalah agar pembaca dapat menikmatinya. Untuk menikmati karya sastra secara utuh diperlukan pengetahuan tentang sastra. Salah satu cara untuk menciptakan sebuah karya sastra adalah dengan mengekspresikan pikiran dan kegelisahan emosional anda tentang apa yang anda amati, alami, atau dengar.

Salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Puisi adalah karya sastra yang merupakan ekspresi imajinatif dari pikiran dan perasaan penyair, dan tersusun atas

struktur fisik dan internal yang terkonsentrasi, memusatkan seluruh kekuatan bahasa (Hidajati & Ariska, 2022).

Menulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 968) adalah melahirkan pikiran atau perasaan. Nurgiyantoro (2001), menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa.

Menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan (pikiran, emosi, informasi, dan lain-lain) kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Saleh Abbas (2006), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara otomatis melainkan harus diperoleh melalui banyak latihan dan prakrik yang teratur. Dalam kehidupan modern, jelas bahwa kemampuan menulis merupakan ciri khas orang terpelajar atau bangsa terpelajar.

Kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk ekspresi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa yang diperoleh siswa di samping kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang paling ekspresif, produktif, dan kreatif (Jayanti et al., 2019).

Puisi merupakan karya sastra yang mempunyai nilai tinggi, apalagi jika dituangkan dalam format atau tipografi yang berbeda dengan karya sastra lainnya. Ketika penulis menulis puisi, mereka mungkin menggunakan tipografi yang berbeda-beda dengan tujuan agar teks menjadi lebih indah dan enak jika dilihat, dibaca, atau didengar. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Waat-Dunton

Situmorang (dalam Samosir, 2013), definisi puisi yakni ungkapan nyata melalui kata-kata indah yang muncul dari pikiran manusia. Wujud karya sastra dinamakan puisi jika di dalamnya tercapai efek estetik dalam berbagai unsur bahasa (Nurgiyantoro, 2010).

Menulis puisi di kelas merupakan pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Menulis puisi mengajarkan siswa praktik mengungkapkan pikiran dan gagasan dengan kata-kata tanpa memerlukan lawan bicara langsung, sehingga memungkinkan siswa leluasa mengungkapkan pikirannya tanpa rasa takut. Kegiatan menulis puisi merupakan bagian dari sastra kreatif. Sebagai suatu kegiatan kreatif, puisi secara bertahap dapat dikembangkan, lanjutan, terarah dan terintegrasi. Pembelajaran menulis puisi di sekolah pada hakikatnya adalah upaya mengenalkan siswa pada sastra agar dapat menggunakan bahasa sebagai media untuk mengembangkan pengalaman, gagasan, dan persepsi (Hidajati & Ariska, 2022).

Perkembangan minat menulis puisi cukup memprihatinkan. Hal ini disebabkan siswa pada umumnya merasa tidak nyaman dengan cara pengajarannya. Kebanyakan metode yang ada hanya berorientasi pada hasil, bukan proses. Buruknya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh kurang efektifnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Ketidak efektifnya ini disebabkan oleh kurangnya strategi pembelajaran yang tepat oleh guru. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran gagal menumbuhkan kemungkinan siswa mengekspresikan emosinya secara bebas (Fitriani & Huda, 2022).

Siswa diketahui memiliki kemampuan menulis puisi yang buruk karena kesulitan merangkai kata, menentukan tema, dan mengekspresikan diri. Hal ini dikarenakan guru menyajikan pembelajaran menulis puisi secara monoton. Misalnya guru hanya memberikan materi tentang puisi tanpa memberikan contoh puisi dan tidak menggunakan media dalam Pembelajaran Menulis Puisi. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Guru kurang memperhatikan sulitnya partisipasi siswa pada kelas menulis puisi (Melasarianti et al., 2019).

Keterampilan menulis yang buruk dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Pertama, motivasi belajar bahasa Indonesia rendah. Siswa berbicara sambil belajar. Beberapa orang meletakkan kepala mereka di atas meja. Kedua, guru masih mendominasi KBM (kegiatan belajar mengajar). Pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan dosen membuat proses belajar mengajar menjadi membosankan dan monoton. Dengan kata lain, hal ini menjadikan KBM kurang diminati siswa. Selain itu, kemampuan siswa dalam menulis puisi juga dipengaruhi oleh kurangnya contoh puisi sehingga membuat mereka tidak dapat memanfaatkan potensi kosakata yang dipelajarinya (Budiastuti et al., 2014).

Penggunaan media untuk menuliskan puisi merupakan salah satu media alternatif dalam pembelajaran bahasa dan sastra di indonesia. Media ini digunakan untuk menonjolkan gagasan pokok atau ide sebagai isi puisi (Permana & Indihadi, 2018).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh penulis dalam latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Identifikasi maslah yang jelas akan menjadikan masalah yang terarah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis puisi masih sangat rendah, hal ini terlihat dari hasil nilai siswa masih dibawah kkm yaitu 65.
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar menulis puisi sehingga siswa sulit mendapatkan ide dan gagasan dalam menulis puisi.
3. Kurangnya media yang digunakan oleh guru, dalam pembelajaran menulis puisi guru lebih sering menggunakan buku teks dan vidio pembelajaran hal ini yang menghambat siswa dalam menuangkan ide dan perasaan dalam bentuk puisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini agar tidak terlalu meluas. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah berikut ini:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan menggunakan media instrumen musik.
2. Bagimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan tidak menggunakan media instrumen musik.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan menggunakan media instrumen musik.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan tidak menggunakan media instrumen musik.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini menjelaskan seberapa besar manfaat yang akan di hasilkan oleh siswa dalam penulisan puisi menggunakan media instrumen musik yang telah dilaksanakan, yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya untuk peneliti sendiri. Melaikan juga untuk pihak-pihak yang terkait di dalamnya seperti siswa, guru, dan sekolah. Manfaat penelitian ini terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang timbul dari penelitian ini dan bersifat teoritis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan khususnya pembelajaran menulis puisi. Manfaat bersifat teori diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah.
b. Dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dan penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu kelompok, maupun organisasi. Dalam penelitian ini manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja,

terutama bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat praktis yang didapat melalui penelitian ini antara lain:

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu siswa mengembangkan imajinasinya dalam menciptakan puisi dengan menggunakan alat musik. Penggunaan alat musik dalam pembelajaran dapat merangsang minat dan semangat belajar siswa, memungkinkan mereka belajar secara efektif, dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat memperluas pengetahuan guru tentang media instrumental. Selain itu juga menjadi pertimbangan bagi guru ketika menerapkan media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Kajian ini tidak hanya dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan referensi penelitian dan pengembangan, namun juga dapat menumbuhkan minat budaya penelitian untuk mengembangkan inovasi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah yaitu Membantu sekolah meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dan meningkatkan hasil belajar siswa. Survei ini juga dapat membantu sekolah memperkaya dan melengkapi temuan survei sebelumnya yang dilakukan terhadap guru.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian karya yang sejenis dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

e. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk menulis karya ilmiah lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian serta sebagai acuan penelitian. segala penjelasan dan argumen mengenai suatu permasalahan harus didukung oleh teori yang masuk akal, atau setidaknya pemikiran beberapa ahli. Oleh karena itu, kerangka teori juga merupakan rancangan teori yang merujuk pada jenis penelitian untuk menjelaskan pentingnya variabel-variabel yang diteliti.

1. Media Pembelajaran

a. Hakikat Media Pembelajaran

Media berasal dari kata Latin “medist”, yang secara harafiah berarti “tengah” atau “perkenalan”. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan pendidik untuk menyampaikan informasi tentang pembelajaran kepada peserta didik dan mempermudah pemahaman pembelajaran. Namun dalam bahasa Arab, media mengacu pada perantara atau pengirim pesan dari pengirim ke penerima.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan materi sebagai alat yang dapat merangsang perhatian, minat, pemikiran, dan emosi siswa selama kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, hubungan siswa dengan lingkungan, fungsi media dapat diketahui melalui kelebihan media, kendala dan kekurangan yang mungkin terjadi selama proses

kegiatan pembelajaran (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Djamara dan Zain), media pembelajaran adalah segala benda atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

b. Macam-macam Media Pembelajaran

Meskipun berbagai klasifikasi media pembelajaran telah dikemukakan oleh para ahli, namun terdapat beberapa persamaan mendasar. Berikut beberapa dari jenis media pembelajaran.

1) Media visual: merupakan media yang hanya dapat dilihat. Misalnya saja benda seperti gambar dan poster hanya bisa dinikmati secara visual tanpa bergerak atau mengeluarkan suara.
2) Media audio: atau media yang hanya dapat dikonsumsi melalui pendengaran, seperti voice note, radio, musik, dll.
3) Media audiovisual: atau media yang dapat dikonsumsi Media tersebut ada dan dapat digunakan sebagai alat bantu penunjang dalam proses pembelajaran.

Media-media tersebut membantu guru menyampaikan pembelajaran dengan lebih menarik, efektif dan efisien (Ibrahim1 et al., 2022).

2. Pengertian Media Pembelajaran Instrumen Musik

Media lagu menciptakan suasana menyenangkan dan memberikan rangsangan untuk merangsang perkembangan imajinasi siswa. Lagu adalah melodi yang terdiri dari nada dan suara yang dapat didengar orang di mana saja. Lagu

adalah variasi artistik nada atau suara dalam urutan, kombinasi, atau hubungan temporal, biasanya diiringi oleh alat musik, yang menunjukkan kesatuan dan kesinambungan (termasuk ritme). Penggunaan lagu dalam pembelajaran dimaksudkan untuk membuat siswa rileks dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media lagu merangsang otak siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media lagu dapat membuat suasana kelas menjadi lebih santai dan merangsang imajinasi siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil karangannya (Putri juwita1), 2018).

Ada beberapa manfaat penggunaan musik dalam pembelajaran yaitu, menenangkan siswa dan mengurangi stres, mengurangi masalah disiplin, merangsang aktivitas dan keterampilan berpikir, melatih otak pada tingkat tertentu, meningkatkan kreativitas dan membuat gelombang. Merangsang minat membaca, motorik dan kosa kata, dan sangat efektif dalam proses pembelajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar (Marjoni & Indrapraja, 2016).

3. Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan semua siswa agar berhasil dalam proses pembelajaran. Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa karena merupakan proses mengungkapkan gagasan secara tertulis (Sinabariba, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Nurgiyanto (2001), mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan

produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa.

Tarigan mengungkapkan bahwa menulis merupakan lukisan grafik yang menggambarkan suatu bahasa ketika seseorang dapat membaca lambang dan mengerti makna yang dimaksud. Jika seseorang ingin menulis maka dipastikan ia harus bisa membaca dan memahami lambang-lambang grafik tersebut. Menurut Semi (2007), menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan.

Semi mengungkapkan bahwa menulis memiliki tiga aspek utama. Pertama dengan tujuan tertentu, kedua dengan gagasan yang akan disampaikan dan yang ketiga berupa sistem bahasa. Ketiga aspek tersebut sangat berkaitan dengan menulis. Misalnya seseorang menulis dengan tujuan tertentu dengan mengungkapkan gagasan berdasarkan pengamatan maupun pengalamannya sehingga disajikan dengan penyajian yang logis maupun kronolis.

Selain itu, Iskandarwassid & Sunendar (2011), aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Ketiga keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Hal itu disebabkan menulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahsa itu sendiri. Unsur bahasa dan isi harus menjadi satu kesatuan yang padu untuk membentuk sebuah kalimat menjadi paragraf. Dalam keterampilan ini penulis berusaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat kita simpulkan bahwa menulis adalah ungkapan lambang-lambang tertulis untuk menghasilkan berbagai gagasan dan gagasan kreatif dalam bahasa tertentu. Siapapun bisa menulis, tapi kualitas tulisannya berbeda-beda pada setiap orang. Menulis merupakan kegiatan produktif yang dapat dilakukan siapa saja untuk menghasilkan karangan yang bermanfaat bagi orang lain. Oleh karena itu, kemampuan menulis harus terus diasah melalui latihan dan banyak latihan.

4. Puisi

a. Pengertian Puisi

Puisi secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani poeima ‘membuat’ atau poeisis ‘pembuatan’, dan dalam bahasa Inggris disebut poem atau poetry. Puisi diartikan sebagai “membuat” dan “menciptakan”. Hal ini karena seseorang pada hakikatnya menciptakan dunianya sendiri melalui puisi, dan dunia tersebut dapat berisi pesan dan gambaran situasi tertentu, baik yang bersifat fisik maupun spiritual (Citraningrum, 2016).

Puisi dipahami sebagai ragam karya sastra yang merupakan peristiwa kebahasaan yang disaring semurni mungkin untuk mengungkapkan kepribadian dalam bentuk yang sesuai dengan watak yang diungkapkan. karya sastra ini pada awalnya terikat pada irama, matra, rima, dan sistem puisi lainnya. Perkembangan selanjutnya menyimpang dari kaidah tersebut, seperti puisi konkrit, puisi modern, dan puisi naratif (Citraningrum, 2016).

Dengan mengutip pendapat Mc Caulay, Hudson dalam Aminuddin (2004), mengungkapkan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi. Waluyo (1995), menyatakan puisi adalah salah satu bentuk kesusasteraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa yakni dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya. Sedangkan James Reeves dalam Waluyo (1995), menyatakan puisi adalah ekspresi bahasa yang kaya dan penuh daya pikat.

Puisi terdiri dari kata penuh makna dan indah yang berbentuk karya sastra. Puisi yang indah lahir dari rima, idiom, ritme, dan ungkapan dalam sebuah puisi. Kosakata makna dalam puisi dipengaruhi oleh seluruh unsur bahasa. Bahasa sehari-hari sangat berbeda dengan bahasa puisi. Puisi menggunakan bahasa yang pendek namun maknanya beragam (City et al., 2018).

Dari sejumlah definisi di atas, secara umum kita dapat menyimpulkan bahwa puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang mengungkapkan imajinasi dan pemikiran penyair, yang ditransformasikan ke dalam bentuk kebahasaan yang mempunyai nilai estetis melalui pemanfaatan unsur fisik dan mental.

b. Unsur Pembangun Puisi

Puisi tersusun atas komponen yang saling terjalin dan berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Di

dalam puisi terdapat dua unsur pembangun, diantaranya adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Penjabarannya disajikan berikut:

1) Unsur Intrinsik Puisi

Unsur intrinsik puisi adalah unsur-unsur yang terkandung dan mempengaruhi kehadiran karya sastra sebagai karya seni. Pengkajian unsur intrinsik mencakup: (a) diksi, (b) imaji, (c) bahasa figuratif (majas), (d), bunyi, (e) rima, (f) ritme (irama), dan (g) tema. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a) Diksi

Diksi adalah pilihan kata. Menurut Susilo Mansurudin pemakaian atau pemilihan diksi yang benar, tepat serta cermat dapat membantu penulis dalam memberi nilai pada suatu kata. Pilihan diksi yang seusia dengan kata lain, akan mencegah terjadinya kesalahan penafsiran atau penafsiran yang berbeda dari penulis ke pembaca (Citraningrum, 2016).

Diksi merupakan bagian yang menentukan perasaan pengarang ketika menulis puisi. Hal ini terlihat pada simbolisme dan bait-bait dalam puisi. Simbolisme adalah kata yang dipilih penulis untuk melambangkan sesuatu. Puisi ini dibagi menjadi suara dan ritme. Suara-suara tersebut terdiri dari keindahan, kegembiraan yang enak didengar, suara teratur, dan sebaliknya, suara disonansi, suara semrawut dan tidak menyenangkan, dan suara tidak beraturan (Susilowati1 & Hidayah Budi Qur’ani2, 2018).

b) Imaji

Menurut Rokhmansyah (2013), imaji adalah susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris dimana pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, seperti apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan penyair dalam puisinya secara imajinatif melalui pengalaman dan rasa kita (Citraningrum, 2016).

c) Bahasa Figuratif (Majas)

Penyair menggunakan bahasa berlapis atau berbingkai, oleh karena itu disebut bahasa kiasan. Bahasa kiasan menjadikan puisi bersifat prismatik. Artinya, puisi memancarkan banyak makna dan menjadi kaya makna. Bahasa kiasan adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengungkapkan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yaitu mengungkapkan makna secara tidak langsung. Suatu kata atau bahasa mempunyai arti kiasan atau simbolik (Citraningrum, 2016). Hal ini sejalan dengan pendapat Aminudin (1995), majas merupakan salah satu gaya bahasa yang digunakan sebagai teknik dalam merangkai sebuah kalimat.

d) Bunyi (suara)

Beberapa suara mempunyai efek menenangkan, sementara suara lainnya bisa menakutkan atau menakutkan. Untuk menciptakan efek bernuansa tertentu, banyak penyair menggunakan kata-kata tertentu untuk menciptakan berbagai efek bernuansa.

e) Rima

Menurut Waluyo (1987), mengemukakan bahwa rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi, yang tujuannya adalah untuk menumbuhkan efek keindahan. Perhatikan pantun berikut:

Air dalam bertambah dalam
Hujan di hulu belum lagi teduh
Hati dendam bertambah dendam
Dendam dahulu belum lagi sembuh

f) Ritme (Irama)

Irama adalah rangkaian pasang surut bunyi dalam sebuah puisi. Irama adalah pengulangan bunyi yang terus menerus dan teratur, mirip dengan genre musik. Dalam hal ini, jika susunan bunyinya tidak monoton dan ditekankan pada bagian-bagian tertentu, maka susunan iramanya akan terlihat lebih enak didengar dan dapat memberikan kenikmatan bagi pembaca dan pemirsanya (Citraningrum, 2016).

g) Tema

Tema adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan pengarang. Tema merupakan gabungan atau sintesis dari berbagai pengalaman, cita-cita, gagasan, dan hal-hal yang melayang-layang di benak pengarang. Topik aktual meliputi pesan dan pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca (Citraningrum, 2016).

2) Unsur Ekstrinsik Puisi

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra namun kehadirannya mempengaruhi karya sastra sebagai karya seni. Pengkajian unsur ekstrinsik mencakup: aspek historis, sosiologis, psikologis, filsafat, dan relegius (Priyatni, 2010). Masing-masing pengkajian aspek yang terdapat dalam unsur ekstrinsik puisi dijelaskan berikut:

a) Aspek historis

(Citraningrum, 2016) menjelaskan bahwa upaya memahami unsur atau gagasan sejarah dalam sebuah puisi memerlukan beberapa langkah. Langkah-langkah ini meliputi: menyebutkan tahun dan, bila mungkin, tanggal dan bulan pembuatan atau penerbitan puisi itu, memahami peristiwa-peristiwa sejarah pada masa ini, memahami peranan penyair, bacalah puisi secara lengkap dan menghubungkan peristiwa sejarah di balik penciptaan puisi dengan gagasan yang terkandung di dalamnya.

b) Psikologis

Aspek psikologis dan karya sastra berkaitan erat karena bersifat sastra Angka berhubungan dengan jiwa manusia. (Citraningrum, 2016) mengatakan bahwa karyanya mengandung aspek psikologis, karena terkadang ia memasukkan pengetahuan psikologis tertentu saat menciptakan fantasinya. Oleh karena itu, untuk memahaminya dengan baik diperlukan pengetahuan tentang teori-teori psikologi yang mengungkap hukum sebab akibat antara tokoh-tokoh dengan perbuatannya, serta mengungkap kandungan nilai sastra dari karya sastra yang kita baca.

c) Filsafat

Ada dua pendapat berbeda tentang hubungan antara sastra dan filsafat. Yang pertama adalah klaim bahwa sastra tidak ada hubungannya dengan filsafat. Kalimat kedua menyatakan adanya korelasi antara sastra dan filsafat. Karya filosofis dapat mempengaruhi penulis, dan filsuf dapat dipengaruhi oleh karya sastra (Citraningrum, 2016).

d) Religius

Keyakinan bahwa karya sastra mempunyai nilai religius sudah ada sejak tradisi lisan ada. Sastra lisan yang tersebar di masyarakat selalu menekankan aspek nilai-nilai keagamaan. Hal ini terlihat pada tema-tema umum karya sastra tersebut. Misalnya, orang yang benar memperoleh atau memperoleh kebahagiaan, sedangkan orang yang salah mengalami kerugian dan mengalami penderitaan (Citraningrum, 2016).

5. Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan menyusun gagasan menjadi kalimat dalam bahasa yang ringkas dan ekspresif. Karena puisi merupakan salah satu bentuk komunikasi tidak langsung yang menekankan pada ekspresi diri, perasaan, pikiran, dan gagasan, maka kemampuan menulis puisi harus didukung oleh pengetahuan, bahasa, dan seni menulis puisi. Dalam menulis puisi, prinsip litentia poetica (kebebasan berekspresi) sangat diperhatikan. Hal ini untuk memastikan bahwa puisi benar-benar natural, fleksibel dan faktual, suatu bentuk

ekspresi diri yang bebas dan tidak mengikuti kaidah kebahasaan (Mustika & Lestari, 2017).

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir terorganisir yang memungkinkan pembaca mudah memahami apa yang ditulis. Menulis juga merupakan kegiatan komunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Ini adalah jenis huruf yang terdiri dari serangkaian karakter bermakna dengan semua fitur seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga merupakan suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan menggunakan simbol-simbol dan lambang kebahasaan yang dapat dilihat dan disepakati oleh penulis dan pembaca.

Menurut Tarigan (2008), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Menurut Dalman (2015), keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, mislnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis juga diartikan sebagai kegiatan menyusun huruf menjadi kata atau kalimat untuk dikomunikasikan kepada orang lain agar dapat dipahami.

Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan, dan konsep dengan menggunakan ragam bahasa tulis yang baik dan

benar. Kemampuan menulis seseorang dikatakan baik bila mempunyai syarat-syarat sebagai berikut:

a. Kemampuan menemukan masalah untuk ditulis.
b. Kepekaan terhadap kondisi pembaca.
c. Kemampuan mengembangkan rencana penelitian.
d. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia.
e. Kemampuan untuk mulai menulis dan mengulas karangan sendiri.

Keterampilan ini akan berkembang bila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kaya akan kosa kata. Menulis merupakan suatu bentuk berpikir, namun disesuaikan dengan responden dan situasi tertentu. Salah satu tugas penting seorang penulis adalah menguasai unsur-unsur dasar menulis dan berpikir, yang akan sangat membantu dalam mencapai tujuan. Yang paling penting dari elemen-elemen ini adalah penemuan, pengaturan, dan gaya.

6. Langkah-langkah Menulis

a. Tahap Prapenulisan (Persiapan)

Fase ini merupakan fase pertama, fase persiapan atau fase pra-penulisan. Pada tahap ini, siswa mempersiapkan, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, memutuskan fokus, mengolah informasi, menarik interpretasi dan kesimpulan tentang realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain, serta menggunakan kognisi masukannya untuk memperkaya proses dan kemudian diproses.

b. Tahap Penulisan

Tahap pra-penulisan meliputi penentuan tema dan tujuan esai, pengumpulan informasi yang relevan, dan pembuatan kerangka esai. Kemudian Anda bisa mulai menulis.

c. Tahap Pascapenulisan

Pada tahap ini, kita akan menghaluskan dan menyelesaikan blur yang kita buat. Kegiatan terdiri dari pengolahan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah tindakan memeriksa dan mengoreksi unsur mekanis suatu esai, seperti ejaan, frasa, diksi, paragraf, gaya bahasa, catatan bibliografi, dan konvensi penulisan lainnya.

7. Penilaian penulisan puisi

Ada beberapa aspek yang dapat mencakup penilaian penulisan puisi, antara lain:

a. Kesatuan makna yaitu sejauh mana puisi tersebut memiliki tema yang konsisten dan makna yang dapat dipahami oleh pembaca. Aspek penilaian kesatuan makna sebagai berikut:

   1) Sangat mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
   2) Mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
   3) Sedikit mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
   4) Kurang mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi

b. Diksi yaitu kualitas pemilihan kata dalam puisi, termasuk kekayaan kosakata, kesesuaian, dan keindahan bahasa yang digunakan. Aspek penilaian diksi sebagai berikut:

1) Sangat mampu memilih kata-kata yang tepat
2) Mampu memilih kata-kata yang tepat
3) Sedikit mampu memilih kata-kata yang tepat
4) Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat

c. Persajakan yaitu bagaimana puisi itu diatur dalam hal pola sajak, rima, atau struktur lainnya yang mengikuti aturan atau menghasilkan efek yang diinginkan. Aspek penilaian persajakan sebagai berikut:

1) Sangat mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
2) Mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
3) Sedikit mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
4) Kurang mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan

d. Gaya Bahasa yaitu penggunaan gaya bahasa kreatif seperti metafora, simile, personifikasi, atau bahasa kiasan lainnya untuk meningkatkan keindahan dan daya tarik puisi. Aspek penilaian gaya bahasa sebagai berikut:

1) Sangat mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
2) Mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
3) Sedikit mampu menggunakan bahasa kias dengan baik

4) Kurang mampu menggunakan bahasa kias dengan baik

e. Pengimajian yaitu kemampuan penulis untuk menggambarkan atau menyampaikan gambaran yang jelas dan menarik kepada pembaca melalui penggunaan imaji dan bahasa deskriptif. Aspek penilaian pengimajian sebagai berikut:

1) Sangat mampu menggunakan citraan dengan baik
2) Mampu menggunakan citraan dengan baik
3) Cukup mampu menggunakan citraan dengan baik
4) Kurang mampu menggunakan citraan dengan baik

B. Penelitian yang Relevan

Banyak orang telah melakukan penelitian mengenai menulis, khususnya keterampilan menulis siswa. Salah satunya adalah kemampuan menulis puisi. Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian yang menilai keterampilan ini. Oleh karena itu peneliti dianjurkan untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama namun menggunakan topik dan teknik yang berbeda. Penelitian yang bermakna adalah penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang dan telah membuahkan hasil yang valid berdasarkan judul dan tujuan penelitinya.

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Ayu Br Barus (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa”. Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurangnya kemampuan menulis teks puisi siswa SMP Negeri 2 tigapanah, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa menulis teks puisi masih rendah atau dibawah standar kriteria

ketuntasan KKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre-tes dan pos-tes, dalam penelitian ini populasi siswa adalah kelas VIII dengan jumlah siswa 114, kelas VIII terdiri dari empat kelas yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, dan VIII-4. Maka peneliti menentukan kelas sampel dengan secara acak dan menemukan kelas VIII-2 dengan kelas Kontron dan kelas eksperimem dengan jumlah 31 siswa. Maka dapat dilihat bagaimana hasil peneliti mengetahui seberapa mampunya siswa mencapai nilai menulis teks puisi maka peneliti menemukan hasil nilai rata-rata pre-tes kelas control yaitu 58,71 sebelum dilakukan perilakuan menulis teks puisi. Setelah dilakukan setelah mengetahu nilai rata-rata menulis teks puisi masih kurang baik maka perlakuan mengunakan pengaruh media audio pada kelas eksperimen maka hasil rata-rata pos-tes yaitu 79,35. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan menalar dalam bentuk lisan dan tulisan dan melatih siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam berpikir.

2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Silvia Siburian (2019) yang berjudul “Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Agar mencapai hasil yang mempunyai nilai tinggi dalam menulis puisi. Maka siswa harus melakukan latihan agar mencapai hasil yang indah dan kreatif, apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa menuangkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi berkurang dan kemampuan siswa untuk berimajinasi menjadi terbatas. Metode yang digunakan dalam

penelitian adalah metode eksperimen dengan media lagu dan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa 2016/2017. Hal ini dibuktikkan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan cara uji t satu pihak yaitu pihak kanan, dengan kriteria pengujian, tolak h0 jika t' ≥ 1,68, karena hasil t' = 5,79 maka 5,79 ≥ 1,68 oleh karena itu h0 ditolak dan ha diterima. Oleh karena itu perlu dilakukan adanya media lagu terhadap kemampuan menulis puisi pada guru SMA Negeri 1 Tanjung Morawa guna meningkatkan hasil belajar khususnya hasil kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media lagu dan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media lagu di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Juwita (2018) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu". Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari kegiatan menulis apalagi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Sebelum menulis diperlukan kecermatan dan sifat telaten dalam menunjukkan kata dan kalimat agar dipahami oleh orang lain. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa, dengan menulis siswa dapat menuangkan segala keinginan hati, keadaan hati di saat susah dan senang, sindiran, kritikan dan lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menjelaskan keaktifan

penerapan pembelajaran karangan narasi dengan media lagu. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Hasil analisis data pada siklus I setelah dilakukan penggunaan media lagu, banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 15 dari 35 orang siswa (52%) dengan rata-rata kelas 69,2. Banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus II dengan pendekatan belajar yang sama adalah 25 dari 35 orang siswa (60%) dengan rata-rata kelas 73. Hasil analisis data pada akhir siklus III dengan memaksimalkan penerapan penggunaan media lagu beserta perbaikan dari siklus II, banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 32 dari 35 orang siswa (88%) dan rata-rata kelas 80. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal. Tujuan pengajaran puisi di sekolah agar siswa memperoleh kesadaran yang lebih terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar, memperoleh kesenangan, dan anak memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi.

4. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Enny Hidajati (2022) yang berjudul “Efektivitas Media Lagu “Ruang Rindu” Karya Letto Dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang”. Salah satu kelemahan pembelajaran sastra di sekolah adalah materi pembelajaran sastra yang lebih menekankan kepada teori sastra daripada pengakraban siswa dengan karya-karya sastra. Berdasarkan fakta yang didapat selama observasi

menunjukkan bahwa dalam kegiatan menulis puisi, siswa masih memiliki banyak kesulitan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk puisi. Ide-ide dan gagasan tadi terkadang juga masih kurang terstruktur dan terinci sehingga dalam pengungkapannya pun kurang runtut. Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen kuantitatif. Variabel dalam penelitain ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa media lagu, dan variabel terikat yang berupa kemampuan menulis puisi. Hasil uji-t pada skor posttest antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen menunjukkan signifikan penggunaan media lagu untuk menulis puisi pada siswa kelas X MAN 2 Palembang. Penulisan ini bertujuan membuktikan perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palembang yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media lagu dan tanpa menggunakan media lagu. Penulisan ini bertujuan untuk menguji efektivitas media lagu dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

5. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arifatul Kholifah (2018) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Audiovisual Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 09 Watukebo". Pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan selama ini masih bersifat teori. Proses belajar yang demikian kurang mendapatkan hasil maksimal, tidak memberikan bimbingan menulis puisi dengan cara menunjukkan proses pembuatan puisi kepada peserta didik, sehingga ketika diberi tugas menulis puisi mereka mengalami kesulitan. Permasalahan yang muncul adalah

Bagaimanakah meningkatkan menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 09 Watukebo. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 09 Watukebo semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 33 siswa. Hasil penelitian ini adalah terjadi proses peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual. Berdasarkan kegiatan hasil belajar prasiklus, siklus I, siklus II diketahui hasil pembelajaran menulis puisi siswa meningkat. Pada kegiatan praksiklus hasil belajar siswa hanya 9,10%, kemudian pada siklus I hasil belajar meningkat 3,03% menjadi 12,13%. Dan dilanjut pada siklus ke II hasil belajar siswa meningkat 75,75% menjadi 87,88% atau dapat dikatakan tuntas karena melebihi dari standar ketuntasan klasikal yang ditentukan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan media audiovisual dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi pada siswa.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoritis peneliti menetapkan konseptual sebagai landasan terhadap masalah peneliti. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan keterikatan satu sama lain.

Menulis dapat diartikan sebagai komunikasi untuk menyampaikan gagasan atau gagasan tertentu kepada pembaca. Ide-ide disampaikan secara efektif kepada pembaca. Komunikasi tersebut dapat dilakukan melalui tulisan, yang dapat berupa

tulisan simbol dan grafik untuk menjelaskan bahasa dan pendapat, serta dapat juga meningkatkan, mengembangkan dan mendorong pemikiran dan kreativitas.

Salah satu media yang digunakan dalam menulis puisi adalah media instrumen musik. Media instrumen musik merupakan salah satu media yang dapat menciptakan suasana menyenangkan dan memberikan rangsangan untuk merangsang perkembangan imajinasi siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media instrumen musik dalam kemampuan menulis puisi siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual tersebut, hipotesis penilitian ini yaitu adanya pengaruh yang siginifikan penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Deirdre D. Johnston dan Scott W. Vanderstoep, pendekatan adalah desain prosedur dan rencana yang dimulai dari tahap hipotesis yang berlanjut pada penghimpunan data, analisis dan kesimpulan. Sejatinya pendekatan penelitian telah diklasifikasikan menjadi dua yakni pendekatan analisis dan penghimpunan data. Pendekatan data dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menciptakan gambaran kejadian yang diteliti secara deskriptif dan naratif. Sementara pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran secara numerik berdasarkan kejadian yang sedang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud untuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, untuk mengetahui apakah media yang digunakan oleh peneliti memiliki pengaruh terhadap siswa dalam menulis puisi.

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang berlandaskan filosofi positivisme yang melibatkan mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian untuk mengumpulkan data, serta menguji dan membuktikan hipotesis yang diajukan.

Pendekatan penelitian selanjutnya adalah dengan menggunakan eksperimen. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Pendekatan penelitian

digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi terkendali. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel perlakuan) yang mempengaruhi variabel terikat.

Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen membutuhkan suatu desain eksperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah desain dengan menggunakan model *Posttest Only Control* Design yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

Table 3. 1 Desain Penelitian Posttest Only Control Design

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	VIII-Intan	X	O1
Kontrol	VIII-Safir	-	O2

Keterangan:

X : Perlakuan dengan media instrumen musik

O1 : Post-test setelah perlakuan menggunakan media instrumen musik

O2 : Post-test setelah perlakuan tidak menggunakan media instrumen musik

Table 3. 2 Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	**Kegiatan**		**Waktu**
	Guru	**Siswa**	
1.	**Kegaiatan Awal** 1. Memberikan salam. 2. Membaca doa. 3. Mengecek kehadiran	**Kegiatan Awal** 1. Menjawab salam dari guru. 2. Membaca doa bersama. 3. Siswa mendengarkan nama	10 Menit

	siswa. 4. Menjelaskan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.	mereka yang sedang diabsen oleh guru. 4. Mendengarkan kompetensi yang disampaikan.	
2.	**Kegiatan Inti** • Memberikan Pretest	**Kegiatan Inti** • Mengerjakan Pretest	60 Menit
3.	**Kegiatan Penutup** 1. Guru menanyakan hal yang menjadi kesulitan dalam kemampuan menulis puisi. 2. Menutup pertemuan dengan doa dan salam.	**Kegiatan Penutup** 1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 3. Siswa membaca doa dan salam.	10 Menit
1.	**Kegiatan Awal** 1. Memberikan salam. 2. Membaca doa. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Menjelaskan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.	**Kegiatan Awal** 1. Menjawab salam dari guru. 2. Membaca doa bersama. 3. Siswa mendengarkan nama mereka yang sedang diabsen oleh guru. 4. Mendengarkan kompetensi yang disampaikan.	10 Menit
2.	**Kegiatan Inti** 1. Guru menjelaskan materi	**Kegiatan Inti** 1. Siswa mengamati	60 Menit

	pembelajaran tentang puisi dan unsur intrinsik puisi. 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis puisi. 3. Guru menanyakan materi tentang menulis puisi. 4. Guru mengarahkan siswa untuk dapat menuliskan puisi. Guru meminta kepada siswa untuk mengumpulkan hasil kemeja guru.	penjelasan materi tentang puisi dan unsur intrinsik puisi yang diberikan oleh guru. 2. Siswa mengamati penjelasan materi tentang menulis puisi. **Mempertanyakan** 1. Siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi dan cara menulis puisi. **Mencoba** 1. Siswa ditugaskan untuk menuliskan puisi berdasarkan materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Mengasosiakan 1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya. **Mengkomunikasikan** 1. Guru dan siswa	

		membahas hasil tugas menulis puisi bersama-sama	
MELAKUKAN *POSTTEST*			
3.	**Kegiatan Penutup** 1. Guru menanyakan hal yang menjadi kesulitan dalam kemampuan menulis puisi. 2. Menutup pertemuan dengan doa dan salam.	**Kegiatan Penutup** 1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 2. Siswa mendengar penjelasan dari guru. 3. Siswa membaca doa dan menjawab salam.	10 Menit

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP IT Ad Durrah Medan, Jl. Selamat II No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatra Utara. Adapun yang menjati alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Di SMP IT Ad Dhurrah Medan belum pernah dilakukan penelitian mengenai menulis puisi dengan menggunakan media instrumen musik.

b. Di Ad Durrah Medan, memiliki situasi belajar mengajar yang sangat baik sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian.

c. Di lokasi tersebut ditemukan adanya masalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai Mei 2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat didalam tabel berikut ini.

Table 3. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan Dan Minggu																							
		Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal			■	■																				
2	Pengajuan Judul							■	■																
3	Penyusunan Proposal									■	■	■													
4	Bimbingan Proposal												■	■	■										
5	Seminar Proposal															■									
6	Penelitian																■	■							
7	Penulisan Hasil Penelitian																		■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																			■	■	■			
9	Persetujuan Skripsi																							■	
10	Sidang Skripsi																								■

C. Populasi dan sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang termasuk dalam penelitian dan terdiri dari wilayah generalisasi, yaitu obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai obyek kajian dan dari situlah ditarik kesimpulan.

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas VIII berjumlah 142 siswa.

Table 3. 4 Populasi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan TP. 2023/2024

NO	Kelas	Jumlah
1.	VIII-Safir	27
2.	VIII-Intan	27
3.	VIII-Kyanite	26
4.	VIII-Lazuardi	31
5.	VIII-Topaz	30
Jumlah		**142**

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik Porposive Sampling, menurut Sugiyono (2014) Porposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis puisi. Dalam penelitian ini populasi yang telah terbagi menjadi bebrapa bagian berdasarkan kelas yang ada, yaitu kelas VIII-Kyanite, VIII-Intan, VIII-Safir, VIII-Lazuardi, dan VIII-Topaz.

Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas VIII-Intan yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen menulis puisi dengan menggunakan media instrumen musik dan kelas VIII-Safir yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol menulis puisi dengan tidak menggunakan media instrumen musik. Jadi jumlah sampel keseluruhan berjumlah 54 siswa.

Table 3. 5 Kelas dalam penelitian

NO	Keterangan	Kelas	Jumlah
1.	Kelas Eksperimen	VIII-Intan	27
2.	Kelas Kontrol	VIII-Safir	27

D. **Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni:

Variabel (XI): Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media instrumen musik.

Variabel (X2): Kemampuan menulis puisi dengan tidak menggunakan media instrumen musik.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel sebagai berikut:

a. Media instrumen musik adalah media pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan pikiran yang aktif, rasa ingin tahu, dan mandiri serta dapat mengembangkan ide dan gagasan siswa dalam menulis puisi, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi belajar yang tinggi.

b. Menulis Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010: 1497), pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan ide si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud penulis dapat diketahui banyak orang melalui tulisan yang dituliskan.

c. Menulis puisi merupakan suatu bentuk ekspresi tertulis yang dilakukan oleh seorang pengarang/penyair dan lahir dari inspirasi dan gagasan yang ada di benak pengarangnya. Ekspresi tertulis merupakan kegiatan dimana Anda bisa memperoleh pengalaman artistik sambil menulis puisi.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

1. Tes

Tes merupakan alat untuk digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan tertentu dari seseorang (Ratnawulan & Rusdiana, 2014). Tes adalah pemberian rangkaian tugas dalam bentuk soal maupun perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh kemampuan menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti meminta setiap siswa untuk menulis puisi berdasarkan keterampilan menulisnya.

Table 3. 6 Aspek Penilaian Menulis Puisi

NO	Aspek	Skor	Kategori	Keterangan
1. Kesatuan makna yaitu		4	Sangat baik	Sangat mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
		3	Baik	Mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
		2	Cukup baik	Sedikit mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
		1	Kurang baik	Kurang mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
2. Diksi		4	Sangat baik	Sangat mampu memilih kata-kata yang tepat
		3	Baik	Mampu memilih kata-kata

			yang tepat
	2	Cukup baik	Sedikit mampu memilih kata-kata yang tepat
	1	Kurang baik	Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat
3. Persajakan	4	Sangat baik	Sangat mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
	3	Baik	Mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
	2	Cukup baik	Sedikit mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
	1	Kurang baik	Kurang mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
4.Gaya Bahasa	4	Sangat baik	Sangat mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
	3	Baik	Mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
	2	Cukup baik	Sedikit mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
	1	Kurang baik	Kurang mampu

			menggunakan bahasa kias dengan baik
5. Pengimajian	4	Sangat baik	Sangat mampu menggunakan citraan dengan baik
	3	Baik	Mampu menggunakan citraan dengan baik
	2	Cukup baik	Cukup mampu menggunakan citraan dengan baik
	1	Kurang baik	Kurang mampu menggunakan citraan dengan baik
Jumlah	20		

Sumber: (Kurikulum 2013, kemdikbud)

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Untuk mengetahui manfaat media pembelajaran instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi digunakan skor pada tabel 3.7 berikut ini:

Table 3. 7 Kategori Penilaian

NO	Skor	Kategori
1.	81-100	Sangat baik
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Cukup

4.	0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis untuk memperoleh hasil yang maksimal. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic dengan software SPSS yaitu uji Shapiro wilk. Jika nilai dari uji normalitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai dari uji normalitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji Homogenitas menggunakan rumus Uji Levene, Menurut Irianto (2009) Uji Levene menggunakan analysis of variance satu arah. Data ditransformasikan dengan cara mencari selisih masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 29.0 dengan uji levene. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. P 0,05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

3. Melakukan pengujian hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu Uji-t, dan uji pengaruh variabel bebas Uji-t (Independent Sample T-Test) Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil tes, uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t (Independent Sample T-Test) dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa antara kelas kontrol dengan tidak menggunakan media pembelajaran instrumen musik dan kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran instrumen musik. Bila pada hasil uji hipotesis terdapat perbedaan, menunjukkan bahwa media pembelajaran instrumen musik berpengaruh pada keterampilan menulis puisi. Uji-T (Independent Sample T-Test) pada penelitian ini menggunakan program SPSS 29.0. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Kemampuan menulis puisi

H0: tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (H0 :$\mu = 0$).

Ha: terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Ha:$\mu \neq 0$).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui bagimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan menggunakan media instrumen musik, serta peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan tidak menggunakan media instrumen musik. Dari kedua penelitian yang dilakukan, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 Medan, Jl. Selamat II No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatra Utara. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Media instrumen musik dijadikan sebagai treatmen untuk mencari tahu bagaimana penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan sedangkan VIII-Safir tanpa perlakuan media instrumen musik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa dari kelas VIII-Intan dan kelas VIII-Safir SMP IT Ad Durrah yaitu:

1. Berdasarkan table 4.1 diketahui data kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan SMP IT Ad Durrah memperoleh nilai terendah yaitu sebesar 75

sedangkan nilai tertinggi yaitu sebesar 86. Pada kelas VIII-Intan memperoleh nilai rata-rata yang masuk kedalam kategori sangat bagus yaitu sebesar 79,37. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media instrumen musik dapat membantu siswa dalam mendapatkan ide pokok, meningkatkan daya pikir, melatih emosionl serta membangkitkan semangat belajar yang berdampak pada nilai siswa menjadi lebih baik. Pada table data nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan dengan menggunakan media instrumen musik memiliki lima aspek penilaian yang menjadi acuan pengambilan nilai siswa. Diketahui bahwa pada aspek penilaian kesatuan makna diperoleh jumlah nilai 101 dengan rata-rata 3,74, pada aspek penilaian diksi diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian persajakan diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian gaya bahasa diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian pengimajian diperoleh jumlah nilai 76 dengan rata-rata 2,81. Dari kelima aspek penilaian yang menjadi acuan pengambilan nilai siswa dapat dikatakan kemampuan yang berbeda-beda disetiap siswa, dari hasil data yang diperoleh peneliti dapat mengatakan bahwa nilai setiap siswa dapat dikatakan baik. Dengan menggunakan media instrumen musik siswa sudah sangat mampu dalam memilih judul dan tema, siswa mampu memilih kata-kata yang tepat, siswa juga mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan, siswa mampu menggunakan bahasa kiasan dengan baik, serta siswa mampu menggunakan citraan dengan baik. Jadi penggunaan media instrumen musik sangat membantu kegiatan belajar siswa dalam materi pembelajaran puisi.

2. Berdasarkan table 4.2 diketahui data kemampuan menulis puisi kelas VIII-Safir SMP IT Ad Durrah memperoleh nilai terendah yaitu 71 sedangkan dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 81. Pada kelas VIII-Safir memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,77 yang dimana nilai tersebut masih kurang diatas nilai kkm. Pada table data nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Safir dengan tidak menggunakan media instrumen musik memiliki lima aspek penilaian yang menjadi acuan pengambilan nilai siswa. Diketahui bahwa pada aspek penilaian kesatuan makna diperoleh jumlah nilai 92 dengan rata-rata 3,40, pada aspek penilaian diksi diperoleh jumlah nilai 70 dengan rata-rata 2,59, pada aspek penilaian persajakan diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian gaya bahasa diperoleh jumlah nilai 69 dengan rata-rata 2,55, pada pada aspek penilaian pengimajian diperoleh jumlah nilai 73 dengan rata-rata 2,70.

Dari data kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan dan kelas VIII-Safir SMP IT Ad Durrah dapat disimpulkan bahwa penggunaan media instrumen musik dapat dijadikan media pembelajaran yang efektiv, pada pembelajaran materi puisi guru dapat menggunakan media instrumen musik tersebut untuk meningkatkan daya pikir siswa, emosional dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

1. Kecenderungan Variabel Penelitian

a. Data Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-Safir SMP IT Ad Durrah dengan Menggunakan Media Instrumen Musik.

Table 4. 1 Data Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-Intan

No	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		Kesatuan Makna	Diksi	Persajakan	Gaya Bahasa	Pengimajian		
1.	Adinda Bisya	4	3	3	2	3	15	75
2.	Adzira Khairuna	3	3	3	3	3	15	75
3.	Afza Batrisya	4	3	3	3	3	16	80
4.	Bella Risty	4	4	3	3	3	17	86
5.	Cayla Nur A. Neysha	4	4	3	3	3	17	86
6.	Cinta Rachella	4	4	3	3	3	17	86
7.	Dara Shahwa Nadhira	4	4	3	3	3	17	86
8.	Iqlima Al-rayyan	4	4	3	3	3	17	86
9.	Kayla Zura	4	4	3	3	3	17	86
10.	Karin Natasya	4	4	3	3	3	17	86
11.	Kayla Asyifah Hail	4	3	3	3	3	16	80
12.	Marsya Anggraini	4	3	3	3	3	16	80
13.	Nabila Putri	4	4	3	3	3	17	86
14.	Nadin Alya Nafiza	3	3	3	3	3	15	75
15.	Puji Rahma	3	3	3	3	3	15	75
16.	Qarirah Yasmin	4	3	3	3	3	16	80
17.	Salsabillah Sani	3	3	3	3	3	15	75
18.	Salwa Nafisunnis	4	3	3	2	3	15	75
19.	Salwa Salsabila	3	3	3	3	3	15	75
20.	Sayra Jasmin Az-zahra	4	3	3	3	3	16	80
21.	Taya Agintha	3	3	3	3	3	15	75
22.	Umairah Syakirah	4	3	3	2	3	15	75
23.	Zackiya Thalita	4	3	3	3	3	16	80
24.	Zakira Abinaya	4	3	3	2	3	15	75

25.	Zaifa Shaqila	4	3	3	3	2	15	75
26.	Keyla Asyifah	3	3	3	3	3	15	75
27.	Raisya Ayu Mothammainah	4	3	3	2	3	15	75
Jumlah		101	81	81	81	76	427	2.143
Rata-rata		3.74	3	3	3	2,81	15,81	79,37

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan dengan menggunakan media instrumen musik adalah 79,37 yang, diperoleh menggunakan rumus: $\frac{skor\ yang\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

Cara Perhitungan: $\frac{2.143}{27} \times 100 = 79{,}37$

b. Data Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-Intan SMP IT Ad Durrah dengan tidak Menggunakan Media Instrumen Musik.

Table 4. 2 Data Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-Safir

No	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		Kesatuan Makna	Diksi	Persajakan	Gaya Bahasa	Pengimajian		
1.	Aisya Fadia Nisa	3	3	3	2	2	13	71
2.	Alhida Nur Mutiara	3	3	3	2	2	13	71
3.	Alivia Zhwa Maharaya	3	3	3	2	2	13	71
4.	Bilqieska Anggrevia Putri	3	3	3	2	2	13	71
5.	Cut Namira	3	3	3	2	2	13	71
6.	Febi Amelia	3	3	3	2	2	13	71
7.	Fhysilmy Kaffah Damanik	3	3	3	2	2	13	71
8.	Hafiah Az-Zahra	3	3	3	2	2	13	71

9.	Isma Alisha	3	3	3	3	3	15	75
10.	Irhamni Manurung	3	3	3	3	3	15	75
11.	Keisha Dwiandri Harahap	3	3	3	3	3	15	75
12.	Khadijah Aulia	3	3	3	3	3	15	75
13.	Khairani Zahra	3	3	3	3	3	15	75
14.	Khairuna Asyfa Nasution	3	3	3	3	3	15	75
15.	Miftahul Jannah Rambe	3	3	3	3	3	15	75
16.	Nadra Eka Alya Syakira	3	3	3	3	3	15	75
17.	Nadhira Rahim	4	2	3	3	3	15	81
18.	Najwa Diah Mecca	4	2	3	3	3	15	81
19.	Nakeisha Sakhi Ritonga	4	2	3	3	3	15	81
20.	Nazwa Alia At Thahirah Ginting	4	2	3	3	3	15	81
21.	Putri Ayu Azza	4	2	3	3	3	15	81
22.	Quinsha Nazla Maharani	4	2	3	3	3	15	81
23.	Sefina Cintami Puteri	4	2	3	3	3	15	81
24.	Shaf Wana Putri	4	2	3	2	3	14	71
25.	Shakia Qaleisya Alya	4	2	3	2	3	14	71
26.	Tria Ayumi	4	2	3	2	3	14	71
27.	Zalfa Hanafi	4	2	3	2	3	14	71

Jumlah	92	70	81	69	73	385	2.019
Rata-rata	3,40	2,59	3	2,55	2,70	14,25	74,77

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Safir yang tidak menggunakan media instrumen musik adalah 74,77 yang, diperoleh menggunakan rumus: $\frac{skor\ yang\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

Cara Perhitungan: $\frac{2.019}{27} \times 100 = 74,77$

2. Pengujian Persyaratan Data

a. Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa.

Terdapat pengaruh penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa, hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas VIII-Intan (menggunakan media instrumen musik) dan kelas VIII-Safir (tidak menggunakan media instrumen musik). Dengan pemerolehan nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan yaitu sebesar 79,37 dan nilai kemampuan menulis puisi siswa pada kelas VIII-Safir yaitu sebesar 74,77. Perbedaan hasil tes antara kelas VIII-Intan dan kelas VIII-Safir menjadi hal yang positif dan baik untuk pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan guru. Hal ini membuktikan bahwa media instrumen musik berpengaruh untuk mempermudah siswa dalam kegiatan menulis puisi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini ditentukan uji normalitasnya

menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu dengan uji shapiro-wilk. Hasil normalitas penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Table 4. 1 Case Processing Summary

Case Processing Summary							
	Media Pembelajaran Instrumen Musik	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Menulis Puisi	Kontrol (VIII-Safir)	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
	Eksperimen (VIII-Intan)	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 29.0

Table 4. 2 Descriptives

Descriptives					
	Tidak Menggunakan Media Instrumen Musik			Statistic	Std.Error
Kemampuan Menulis Puisi	Kontrol (VIII-Safir)	Mean		74.78	.794
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.15	
			Upper Bound	76.41	
		5% Trimmed Mean		74.64	
		Median		75.00	
		Variance		17.026	
		Std. Deviation		4.126	
		Minimum		71	
		Maximum		81	
		Range		10	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		.615	.448
		Kurtosis		-1.217	.872

Descriptives					
	Menggunakan Media Instrumen Musik			Statistic	Std.Error
Kemampuan Menulis Puisi	Eksperimen (VIII-Intan)	Mean		79.37	.926
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.47	
			Upper Bound	81.27	
		5% Trimmed Mean		79.24	
		Median		80.00	

		Variance	23.165	
		Std. Deviation	4.813	
		Minimum	75	
		Maximum	86	
		Range	11	
		Interquartile Range	11	
		Skewness	465	.448
		Kurtosis	-1.556	.872

Sumber: Hasil Olahan Spss 29.0

Table 4. 3 Tests of Normality

Tests of Normality							
	Media Pembelajaran Instrumen Musik	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Menulis Puisi	Kontrol (VIII-Safir)	.264	27	<,001	.760	27	<,001
	Eksperimen (VIII-Intan)	.300	27	<,001	.744	27	<,001
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Hasil Olahan SPSS 29.

Diagram Kelas VIII-Intan

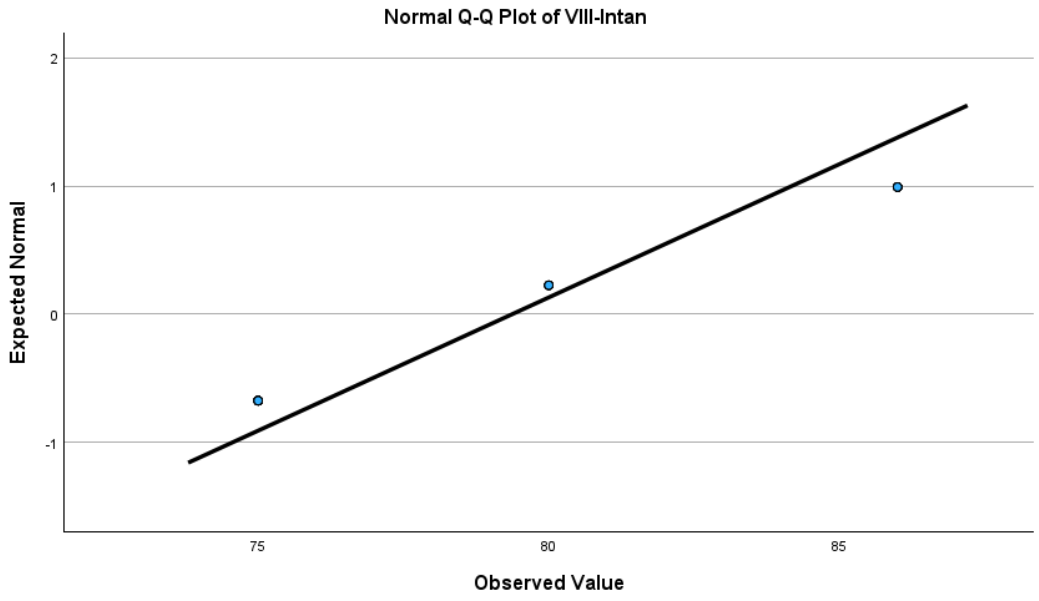

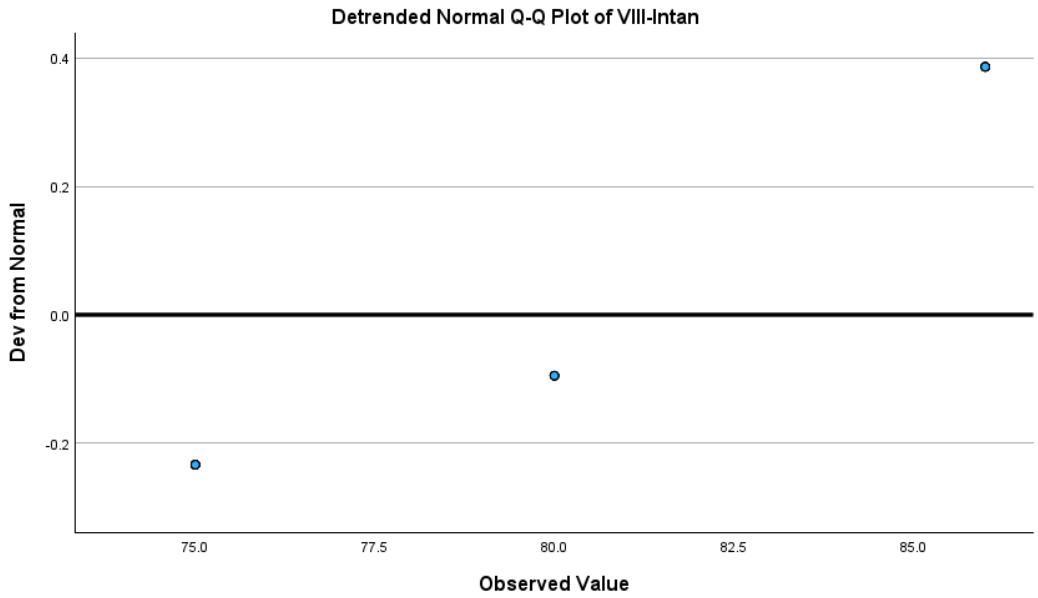
Detrended Normal Q-Q Plot of VIII-Intan
Dev from Normal
0.4
0.2
0.0
-0.2
75.0
77.5
80.0
82.5
85.0
Observed Value

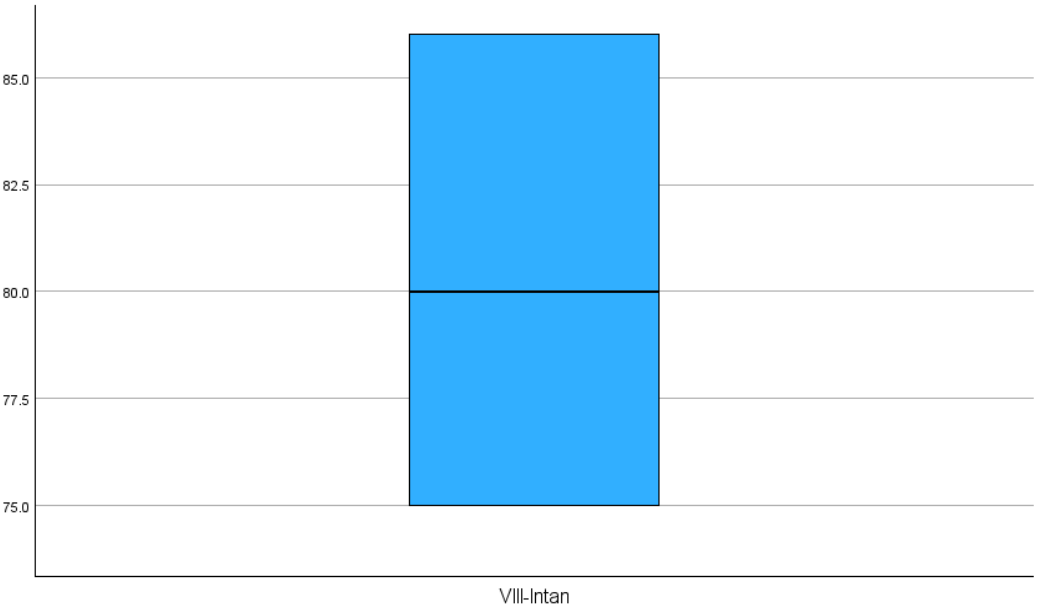
85.0
82.5
80.0
77.5
75.0
VIII-Intan

Diagram Kelas VIII-Safir

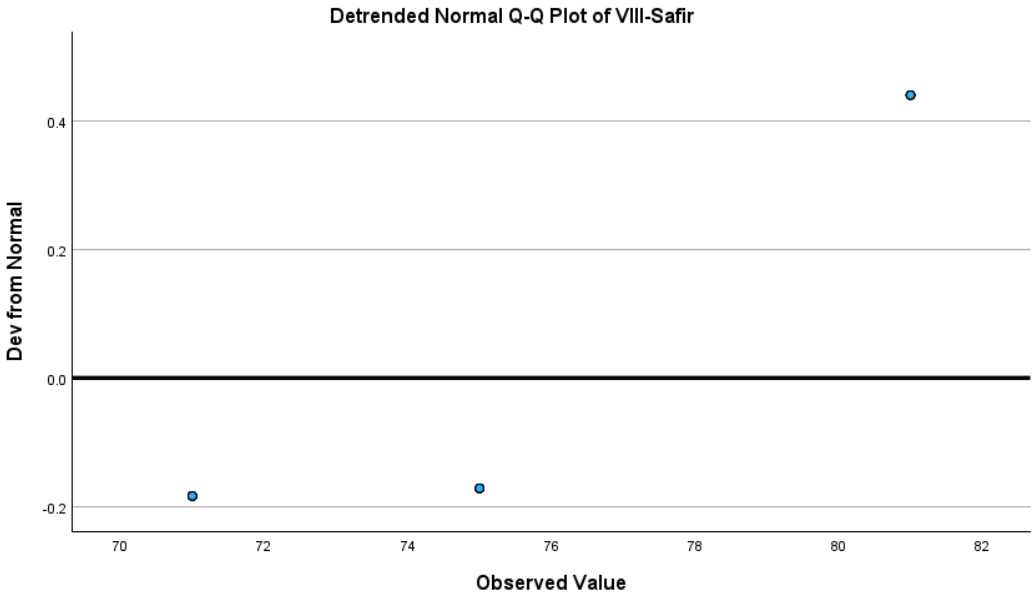

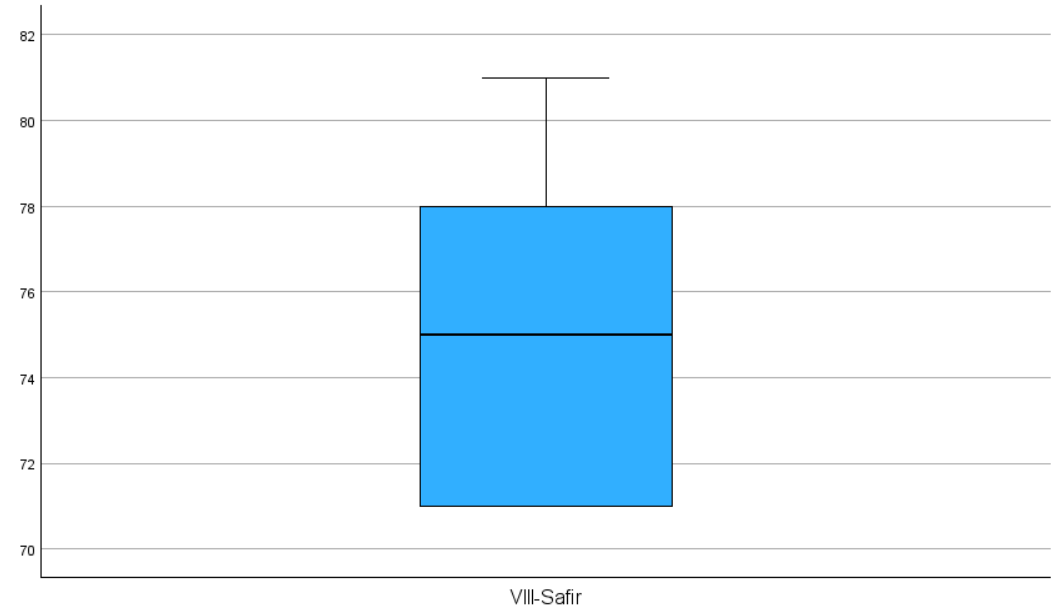

Sumber: Hasil Olahan SPSS 29.0

Uji Normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig.) P>0,05 maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika P <0,05 maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item posttest kelas eksperimen memperoleh (P=0.000) dan item posttest kelas kontrol memperoleh (P=0.000). hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal (P<0.05).

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji homogenitas menggunakan rumus Uji Levene, berikut hasil uji homogenitas menggunakan bantuan software SPSS.

Table 4. 4 Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances				
Kemampuan Mneulis Puisi	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.936	1	52	.170
Based on Median	1.793	1	52	.186
Based on Median and with adjusted df	1.793	1	51.990	.186
Based on trimmed mean	1.910	1	52	.173

Sumber: Hasil Olahan Spss 29.0

Uji Homogenitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran homogen atau tidak homogen. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. P>0,05 maka sebaran dikatakan homogen. Sebaliknya jika P<0,05 maka sebaran dikatakan tidak homogen. Dari hasil uji homogenitas di atas item dapat disimpulkan bahwa data homogen karena P Asymp. Sig. P>0,05 yaitu 0,173.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil tes, uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t (Independent Sample T-Test) dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa antara kelas kontrol dengan tidak menggunakan media instrumen musik dan kelas eksperimen dengan menggunakan media instrumen musik. Bila pada hasil uji hipotesis terdapat perbedaan, menunjukkan bahwa media instrumen musik berpengaruh pada kemampuan menulis puisi siswa.

Rumus yang digunakan adalah uji t (t-independent) dengan bantuan program SPSS, berikut ini hasil uji t- independent.

Table 4. 5 Group Statistics

Group Statistics					
	Media Pembelajaran Instrumen Musik	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Menulis Puisi	Kontrol (VIII-Safir)	27	74.78	4.126	.794
	Eksperimen (VIII-Intan)	27	79.37	4.813	.926

Sumber: Hasil Olahan Spss 29.0

Table 4. 6 Independent Samples Tes

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Menulis Puisi	Equal variances assumed	1.936	.170	-3.764	53	<,001	-4.593	1.220	-7.041	-2.144
	Equal			-	50.814	<,001	-4.593	1.220	-7042	-2.143

	variances not assumed			3.764						

Sumber: Hasil Olahan Spss 29.0

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka Ha diterima dan H0 ditolak jadi dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa menggunakan media instrumen musik.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-Safir SMP IT Ad Durrah dengan Menggunakan Media Instrumen Musik.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwasannya pada kelas VIII-Intan memiliki nilai terendah (min) yaitu sebesar 75 sedangkan nilai tertinggi (max) yaitu sebesar 86 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 79,37. Pada table data nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan dengan menggunakan media instrumen musik memiliki lima aspek penilaian yang menjadi acuan pengambilan nilai siswa. Diketahui bahwa pada aspek penilaian kesatuan makna diperoleh jumlah nilai 101 dengan rata-rata 3,74, pada aspek penilaian diksi diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian persajakan diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian gaya bahasa diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian pengimajian diperoleh jumlah nilai 76 dengan rata-rata 2,81.

b. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-Intan SMP IT Ad Durrah dengan tidak Menggunakan Media Instrumen Musik.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwasannya pada kelas VIII-Safir memiliki nilai terendah (min) yaitu 71 sedangkan dengan nilai tertinggi (max) yaitu sebesar 81 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 74,77. Pada table data nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Safir dengan tidak menggunakan media instrumen musik memiliki lima aspek penilaian yang menjadi acuan pengambilan nilai siswa. Diketahui bahwa pada aspek penilaian kesatuan makna diperoleh jumlah nilai 92 dengan rata-rata 3,40, pada aspek penilaian diksi diperoleh jumlah nilai 70 dengan rata-rata 2,59, pada aspek penilaian persajakan diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian gaya bahasa diperoleh jumlah nilai 69 dengan rata-rata 2,55, pada pada aspek penilaian pengimajian diperoleh jumlah nilai 73 dengan rata-rata 2,70.

c. Pengaruh yang Signifikan terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Media Instrumen Musik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa SMP IT Ad Durrah Medan. Adanya media pembelajaran instrumen musik membantu siswa dalam menulis puisi karena media pembelajaran ini dilakukan secara individu dengan memberikan alunan instrumen musik yang dapat membatu siwa dalam menuangkan ide, pikiran, emosional dan perasaan kedalam bentuk puisi.

Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa, proses pembelajaran berlangsung secara kondusif dan menyenangkan. Perbedaan penilaian yang dihasilkan oleh siswa dapat dilihat langsung dari hasil posttest kelas VIII-Safir (tidak menggunakan media instrumen musik) dengan perolehan nilai 74,77 dan hasil posttest kelas VIII-Intan (menggunakan media instrumen msuik) dengan perolehan nilai 79,37.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian kemudian dilakukan analisis melalui uji statistik parametrik Uji-t (Independent Sample T-Test). Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara posttest kelas kontrol (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest kelas eksperimen (sesudah diberikan treatment) yaitu Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran instrumen musik dalam kegiatan menulis puisi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media instrumen musik oleh siswa kelas VIII-Intan SMP IT Ad Durrah Medan tahun pembelajaran 2023-2024 memperoleh nilai rata-rata 79,37 termasuk dalam kategori sangat baik. Diketahui bahwa pada aspek penilaian kesatuan makna diperoleh jumlah nilai 101 dengan rata-rata 3,74, pada aspek penilaian diksi diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian persajakan diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian gaya bahasa diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian pengimajian diperoleh jumlah nilai 76 dengan rata-rata 2,81.
2. Kemampuan menulis puisi dengan tidak menggunakan media instrumen musik oleh siswa kelas VIII-Safir SMP IT Ad Durrah Medan tahun pembelajaran 2023-2024 memperoleh nilai rata-rata 74,77 termasuk dalam katagori baik. Diketahui bahwa pada aspek penilaian kesatuan makna diperoleh jumlah nilai 92 dengan rata-rata 3,40, pada aspek penilaian diksi diperoleh jumlah nilai 70 dengan rata-rata 2,59, pada aspek penilaian persajakan diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian gaya bahasa diperoleh jumlah nilai 69 dengan rata-rata 2,55,

pada pada aspek penilaian pengimajian diperoleh jumlah nilai 73 dengan rata-rata 2,70.

3. Berdasarkan analisis data melalui uji statistik parametrik Uji-t (Independent Sample T-Test) penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara posttest kelas kontrol (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest kelas eksperimen (sesudah diberikan treatment) yaitu Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima" artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran instrumen musik dalam kegiatan menulis puisi.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya media instrumen musik dapat digunakan oleh guru dalam materi pembelajaran puisi, agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik dan siswa mendapatkan nilai diatas KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Siswa

Melalui strategi pembelajaran media instrumen musik diharapkan siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajarnya meningkat.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru pada proses kegiatan belajar mengajartidak monoton, guru berusaha lebih inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian siswa dan menghilangkan rasa bosan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait penerapan strategi pembelajaran instrumen musik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti juga memahami bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, yang diharapkan dapat diperbaiki dengan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Budiastuti, W., Mulyono, S., & Hastuti, S. (2014). *Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar*. *1*(3), 573–582.

Citraningrum, D. M. (2016). *MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK PEMBELAJARAN YANG KREATIF*. *1*(1), 82–90.

City, I., Shalihah, N., & Primandhika, R. B. (2018). Analisis Puisi Sapardi Djoko Damono "Cermin 1" dengan Pendekatan Semiotika. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *1*(6), 1015–1020.

Fitriani, N. H., & Huda, N. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Materi Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri Banjarmasin. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, *18*(1), 65–69. https://doi.org/10.57216/pah.v18i1.359

Hidajati, E., & Ariska, I. (2022). Efektivitas Media Lagu "Ruang Rindu" Karya Letto Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, *15*(1), 71–84. https://doi.org/10.33557/jedukasi.v15i1.1763

Ibrahim1, M. A., Fauzan2, M. lufti Y., Raihan3, P., Nuriyah, S., Nurhadi4, Setiawan5, U., & Destiyani6, Y. N. (2022). *Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran*. *4*(2), 106–113.

Jayanti, F., Suratisna, & Permanasari, D. (2019). Kemampuan menulis puisi modern dengan menggunakan media musik pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Gedong Tataan. *Eskripsi*, 1–11. http://eskrispi.stkippgribl.ac.id/

Lutfia Firdausia. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Musik Berlirik pada Siswa Kelas V SDN Pucung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(10), 932–939.

Marjoni, I., & Indrapraja, D. K. (2016). Penggunaan Media Musik sebagai Aspek Pendukung dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *5*(1), 1–19.

Marwi, Lubis, Sinurat, Ulfa, & Nainggolan. (2023). Pengaruh Media Musik dan Lagu dalam Pembelajaran Biologi. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 74–86.

Melasarianti, L., Krisnawati, V., & Martha, N. U. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Media Gambar Pahlawan Nusantara. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, *5*(1), 56–64.

Mustika, I., & Lestari, D. R. (2017). Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan

Membaca Karya Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Semantik*, *5*(2), 15–31.

Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(1), 193–205. http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index

Putri juwita1), A. S. N. (2018). UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA LAGU. *Face Threatening act of different ethnic speakers in communicative events of school context*, *3*(1), 104–115. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018

Sinabariba, R. B. (2017). *Peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi*.

Susilowati1, D., & Hidayah Budi Qur'ani2. (2018). Analisis Puisi Tanah Air, Pendekatan Struktural. *Jurnal Nasional*, *4*(1), 1–23.

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 23–27. https://doi.org/10.3100

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar kelas VIII-Intan

MODUL AJAR

Nama Penyusun	HENY WULAN SARI	**Jenjang/Kelas**	SMP/KELAS VIII-Intan
Asal sekolah	SMP IT AD DURRAH	**Mapel**	BAHASA INDONESIA
Alokasi waktu	2X45 menit (1 PERTEMUAN)	**Jumlah Peserta didik**	27 Peserta didik
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Bergotong-royong 3. Mandiri 4. Berfikir kritis	**Media pembelajaran**	Tatap Muka Media pembelajaran instrumen musik
Fase	D	**Domain Mapel**	Menulis puisi
Indikator Pencapaian Kompetensi	D.4.8 4.8.1 Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangunan puisi. 4.8.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangunan puisi dari segi bentuk dan isi. 4.8.3 Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunan.		
Tujuan Pembelajaran	1. Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media instumen musik. 2. Meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. 3. Siswa mampu menentukan ide dan gagasan dalam menulis puisi. 4. Mengubah suasana belajar menjadi menyenangkan.		
Pendahuluan	1. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa. 3. Membersihkan sampah-sampah yang berserakan dikelas. 4. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di sampaikan.		

Materi ajar, alat, dan bahan	5. Audio Instrumen Musik 6. PPT 7. Youtube
Sarana Prasarana	1. Laptop 2. Speaker Bluetooth 3. Proyektor

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VIII
Materi: Menulis Puisi

No.	Komponen	Iklan/slogan/poster / Keterangan
1.	**Informasi Umum Perangkat Ajar**	
	Nama Penyusun	Heny Wulan Sari
	Nama Institusi	SMP IT AD DURRAH
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2024
	Jenjang Sekolah	SMP
	Kelas	8
	Alokasi Waktu	2X45 MENIT (1 PERTEMUAN)
2.	**Tujuan Pembelajaran**	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik dapat menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasana untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
	Elemen/Domain CP	Menulis Puisi
	Tujuan Pembelajaran	4.8.1 Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangunan puisi. 4.8.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangunan puisi dari segi bentuk dan isi. 4.8.3 Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunan.
	Konsep Utama dan Essential Question(s)	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

	Pengetahuan dan/atau Keterampilan atau Kompetensi Prasyarat	1. Mengetahui pengertian puisi 2. Mengetahui unsur-unsur pembangun puii
3.	**Profil Pelajar Pancasila**	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: Berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Mensyukuri segala ciptaan dan anugerah Yang Maha Kuasa. 2. Bergotong-royong: Mendiskusikan isi puisi. 3. Mandiri: Peserta didik secara mandiri berpikir kritis dalam menulis puisi. 4. Bernalar kritis: Peserta didik mampu menuliskan puisi.
4.	**Sarana dan Prasarana**	
	Fasilitas	1. Laptop 2. Infokus 3. Jaringan internet 4. Papan tulis, spidol dan penghapus
	Lingkungan Belajar	Kelas (SMP IT AD DURRAH)
	Catatan Tambahan	-
5.	**Target Peserta Didik**	
	Kategori Peserta Didik	Peserta didik reguler
6.	**Jumlah Peserta Didik**	27 orang
7.	**Ketersediaan Materi**	
	Pengayaan (untuk Peserta didik berpencapaian tinggi)	-
	Alternatif Penjelasan, Metode, atau Aktivitas (untuk Peserta didik yang sulit memahami konsep)	-

8.	**Media Pembelajaran**	Menggunakan media instrumen musik
9.	**Asesmen**	
	Target Penilaian	Individu
	Jenis Asesmen	Rubrik Penilaian : yang dikembangkan khusus untuk menilai aspek-aspek penting dalam menulis puisi seperti keaslian ide, penggunaan bahasa, struktur, dan efek emosional.
10.	**Kegiatan Pembelajaran Utama**	
	Pengaturan Peserta didik	Individu
	Media	Media instrumen musik
11.	**Materi Ajar, Alat, dan Bahan**	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Youtube instrumen musik
	Alat dan Bahan	1. Buku tulis 2. Pulpen
	Perkiraan biaya	-
12.	**Persiapan Pembelajaran**	
	Langkah-langkah	***1.*** Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Unsur-unsur pembangunan Teks Puisi.*** ***2.*** Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Unsur-unsur pembangunan Teks Puisi.*** ***3.*** Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Unsur-unsur pembangunan Teks Puisi.*** ***4.*** Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan

		kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan. ***5.*** Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan dengan: ***Unsur-unsur pembangunan Teks Puisi.*** ***6.*** Musik instrumental membantu seseorang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman. Musik ini juga membuat pendengarnya bisa menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan konsentrasi otak. ***7.*** Instrumen musik merupakan media yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, dikarenakan instrumen musik dapat mengasah pikiran dan menimbulkan perasaan dan emosional pada siswa. ***8.*** Musik dapat menyeimbangkan kemampuan antara otak kanan dan otak kiri. Aliran musik yang sesuai untuk terapi kecerdasan otak merupakan musik yang memiliki irama dan nada teratur serta volume sedang atau tidak keras.
13.	**Urutan Kegiatan Pembelajaran**	
	Pertemuan 1	1. Guru menjelaskan materi puisi 2. Guru memberikan instrumen musik melalui youtube
14.	**Refleksi Guru**	
	Pertanyaan Kunci	***Manajemen kelas:*** 1. Apakah semua Peserta didik aktif berkegiatan? 2. Apakah pembagian waktunya cukup? 3. Apakah Peserta didik yang memiliki hambatan ketika berkegiatan, dapat teratasi dengan baik (kembali berkegiatan dan mengikuti prosesnya) 4. Apakah media pembelajaran yang digunakan sudah tepat? 5. Adakah media pembelajaran lain yang lebih tepat untuk kegiatan pembelajaran ini? 6. Apakah menemukan kendala lainnya? 7. Adakah strategi lain untuk menjawab kendala yang timbul? ***Ketercapaian kompetensi*:** 1. Apakah semua Peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan? 2. Apakah semua Peserta didik mampu mengikuti proses kegiatan belajar dengan baik? 3. Adakah perubahan sikap dan keterampilan Peserta didik selama

		proses kegiatan belajar?
15.	**Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**	
	Penilaian Kompetensi atau Kemampuan serta Pengetahuan	1. Peserta didik mampu mengetahui unsur-unsur pembangun puisi. 2. Peserta didik mampu memahami pengertian puisi
	Cara Melakukan Asesmen	Observasi dan test
	Kriteria Penilaian	Kualitatif
	Produk Peserta didik	1. Mencapai tujuan pembelajaran jika hasil Peserta didik di atas 80. 2. Belum mencapai tujuan pembelajaran jika hasil Peserta didik di bawah 80.
16.	**Refleksi Peserta didik**	
	Pertanyaan Kunci	1. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? 2. Adakah hal menarik lainnya? 3. Cara belajar yang bagaimana yang paling membantumu dalam mempratekkan pembelajaran? 4. Kesulitan apa saja yang kamu temui dalam belajar materi ini? 5. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami instruksi/perintah? 6. Bagaimana kamu dapat terus mempraktikkan keterampilan ini?
18.	**Lembar Kerja Peserta didik**	1 (satu) lampiran
19.	**Bahan Bacaan Peserta didik**	Buku Peserta didik dan Youtube
20.	**Bahan Bacaan Guru**	Buku Guru
21.	**Materi Pengayaan (untuk Peserta didik berpencapaian tinggi)**	Menyelesaikan pertanyaan berkaitan dengan menulis puisi

22.	**Materi Tambahan (untuk Peserta didik yang sulit memahami konsep)**	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lampiran 2

ASESMEN

LEMBAR REFLEKSI PESERTA DIDIK

Pertemuan Pertama

Nama Peserta didik:

PERTANYAAN		
Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini?		
Apakah belajar tentang menulis puisi ini bermanfaat untukmu?		
Apakah dengan belajar dengan cara berkelompok membantumu lebih mudah dalam mempraktikkan pembelajaran?		
Apakah semua temanmu mau menerima dalam kelompok belajarmu?		
Apakah belajar materi ini mudah?		
Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami materi teks iklan/slogan/poster ini?		
Apakah kamu ingin terus mempraktikkan materi teks iklan/slogan/poster ini dalam kehidupan sehari-hari?		

Lampiran 3

Satuan Pendidikan	: SMP IT AD DURRAH MEDAN
TopiK	: TEKS IKLAN/SLOGAN/POSTER
Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
Pembelajaran ke	: 1
Kelas	: VIII (Delapan)
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Tahun pelajaran	: 2023/2024

Capaian Pembelajaran: Peserta didik dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik dapat menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasana untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran:

1. Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media instumen musik.
2. Meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.
3. Siswa mampu menentukan ide dan gagasan dalam menulis puisi.
4. Mengubah suasana belajar menjadi menyenangkan.

Langkah Kegiatan 1:

Bacalah puisi di bawah ini:

Judul: Indahnya Alam

Di pagi hari yang cerah
Matahari tersenyum ramah
Burung-burung bernyanyi merdu
Mengusir sepi dari kalbu

Hembusan angin menyapa lembut
Daun-daun menari ikut
Riak air di sungai bening
Menyegarkan hati yang hening

Bunga-bunga mekar berwarna-warni
Menghiasi taman yang berseri
Harum semerbak menyebar luas
Mengundang kupu-kupu nan puas

Gunung menjulang tinggi gagah
Melindungi desa dari segala marabah
Hamparan sawah hijau membentang
Menghidupi rakyat yang tak pernah lengang

Oh, alam indah tak ternilai
Karyamu sempurna tiada banding
Semoga kami selalu menjaga
Agar keindahanmu tak pernah sirna

LAMPIRAN

Lampiran 2. Modul Ajar kelas VIII-Safir

MODUL AJAR

Nama Penyusun	HENY WULAN SARI	**Jenjang/Kelas**	SMP/KELAS VIII-Safir
Asal sekolah	SMP IT AD DURRAH	**Mapel**	BAHASA INDONESIA
Alokasi waktu	2X45 menit (1 PERTEMUAN)	**Jumlah Peserta didik**	27 Peserta didik
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2) Bergotong-royon 3) Mandiri 4) Berfikir kritis	**Media pembelajaran**	Tatap Muka Media pembelajaran instrumen musik
Fase	D	**Domain Mapel**	Menulis puisi
Indikator Pencapaian Kompetensi	D.4.8		
Tujuan Pembelajaran	1. Meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. 2. Siswa mampu menentukan ide dan gagasan dalam menulis puisi.		
Pendahuluan	1. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa. 3. Membersihkan sampah-sampah yang berserakan dikelas. 4. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di sampaikan.		

Materi ajar, alat, dan bahan	1. PPT 2. Buku Ajar
Sarana Prasarana	1. Laptop 2. Proyektor

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VIII
Materi: Menulis Puisi

No.	Komponen	Iklan/slogan/poster / Keterangan
1.	**Informasi Umum Perangkat Ajar**	
	Nama Penyusun	Heny Wulan Sari
	Nama Institusi	SMP IT AD DURRAH
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2024
	Jenjang Sekolah	SMP
	Kelas	8
	Alokasi Waktu	2X45 MENIT (1 PERTEMUAN)
2.	**Tujuan Pembelajaran**	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.
	Elemen/Domain CP	Menulis Puisi
	Tujuan Pembelajaran	4.8.1 Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangunan puisi. 4.8.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangunan puisi dari segi bentuk dan isi. 4.8.3 Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunan.
	Konsep Utama dan Essential Question(s)	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
	Pengetahuan dan/atau Keterampilan atau Kompetensi Prasyarat	1. Mengetahui pengertian puisi 2. Mengetahui unsur-unsur pembangun puii
3.	**Profil Pelajar Pancasila**	
	Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: Berdoa sebelum

	yang berkaitan	pembelajaran dimulai. Mensyukuri segala ciptaan dan anugerah Yang Maha Kuasa. 2. Bergotong-royong: Mendiskusikan isi puisi. 3. Mandiri: Peserta didik secara mandiri berpikir kritis dalam menulis puisi. 4. Bernalar kritis: Peserta didik mampu menuliskan puisi.
4.	**Sarana dan Prasarana**	
	Fasilitas	1. Laptop 2. Infokus 3. Jaringan internet 4. Papan tulis, spidol dan penghapus
	Lingkungan Belajar	Kelas (SMP IT AD DURRAH)
	Catatan Tambahan	-
5.	**Target Peserta Didik**	
	Kategori Peserta Didik	Peserta didik reguler
6.	**Jumlah Peserta Didik**	27 orang
7.	**Ketersediaan Materi**	
	Pengayaan (untuk Peserta didik berpencapaian tinggi)	-
	Alternatif Penjelasan, Metode, atau Aktivitas (untuk Peserta didik yang sulit memahami konsep)	-
8.	**Media Pembelajaran**	Menggunakan media instrumen musik
9.	**Asesmen**	
	Target Penilaian	Individu

	Jenis Asesmen	Rubrik Penilaian : yang dikembangkan khusus untuk menilai aspek-aspek penting dalam menulis puisi seperti keaslian ide, penggunaan bahasa, struktur, dan efek emosional.
10.	**Kegiatan Pembelajaran Utama**	
	Pengaturan Peserta didik	Individu
	Media	Media instrumen musik
11.	**Materi Ajar, Alat, dan Bahan**	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Youtube instrumen musik
	Alat dan Bahan	1. Buku tulis 2. Pulpen
	Perkiraan biaya	-
12.	**Persiapan Pembelajaran**	
	Langkah-langkah	***1.*** Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Unsur-unsur pembangunan Teks Puisi.*** ***2.*** Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Unsur-unsur pembangunan Teks Puisi.*** ***3.*** Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Unsur-unsur pembangunan Teks Puisi.*** ***4.*** Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan. ***5.*** Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan dengan: ***Unsur-unsur pembangunan Teks Puisi.***

13.	**Urutan Kegiatan Pembelajaran**	
	Pertemuan 1	1. Guru menjelaskan materi puisi 2. Guru memberikan instrumen musik melalui youtube
14.	**Refleksi Guru**	
	Pertanyaan Kunci	***Manajemen kelas:*** 1. Apakah semua Peserta didik aktif berkegiatan? 2. Apakah pembagian waktunya cukup? 3. Apakah Peserta didik yang memiliki hambatan ketika berkegiatan, dapat teratasi dengan baik (kembali berkegiatan dan mengikuti prosesnya) 4. Apakah media pembelajaran yang digunakan sudah tepat? 5. Adakah media pembelajaran lain yang lebih tepat untuk kegiatan pembelajaran ini? 6. Apakah menemukan kendala lainnya? 7. Adakah strategi lain untuk menjawab kendala yang timbul? ***Ketercapaian kompetensi*:** 1. Apakah semua Peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan? 2. Apakah semua Peserta didik mampu mengikuti proses kegiatan belajar dengan baik? 3. Adakah perubahan sikap dan keterampilan Peserta didik selama proses kegiatan belajar?
15.	**Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**	
	Penilaian Kompetensi atau Kemampuan serta Pengetahuan	1. Peserta didik mampu mengetahui unsur-unsur pembangun puisi. 2. Peserta didik mampu memahami pengertian puisi
	Cara Melakukan Asesmen	Observasi dan test
	Kriteria Penilaian	Kualitatif
	Produk Peserta didik	1. Mencapai tujuan pembelajaran jika hasil Peserta didik di atas 80. 2. Belum mencapai tujuan pembelajaran jika hasil Peserta didik di bawah 80.
16.	**Refleksi Peserta didik**	
	Pertanyaan Kunci	1. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? 2. Adakah hal menarik lainnya?

		3. Cara belajar yang bagaimana yang paling membantumu dalam mempratekkan pembelajaran? 4. Kesulitan apa saja yang kamu temui dalam belajar materi ini? 5. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami instruksi/perintah? 6. Bagaimana kamu dapat terus mempraktikkan keterampilan ini?
18.	**Lembar Kerja Peserta didik**	1 (satu) lampiran
19.	**Bahan Bacaan Peserta didik**	Buku Peserta didik dan Youtube
20.	**Bahan Bacaan Guru**	Buku Guru
21.	**Materi Pengayaan (untuk Peserta didik berpencapaian tinggi)**	Menyelesaikan pertanyaan berkaitan dengan menulis puisi
22.	**Materi Tambahan (untuk Peserta didik yang sulit memahami konsep)**	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lampiran 2
ASESMEN

LEMBAR REFLEKSI PESERTA DIDIK

Pertemuan Pertama
Nama Peserta didik:

PERTANYAAN		
Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini?		
Apakah belajar tentang menulis puisi ini bermanfaat untukmu?		
Apakah dengan belajar dengan cara berkelompok membantumu lebih mudah dalam mempraktikkan pembelajaran?		
Apakah semua temanmu mau menerima dalam kelompok belajarmu?		
Apakah belajar materi ini mudah?		
Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami materi teks iklan/slogan/poster ini?		
Apakah kamu ingin terus mempraktikkan materi teks iklan/slogan/poster ini dalam kehidupan sehari-hari?		

Lampiran 3

Satuan Pendidikan	: SMP IT AD DURRAH MEDAN
TopiK	: TEKS IKLAN/SLOGAN/POSTER
Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
Pembelajaran ke	: 1
Kelas	: VIII (Delapan)
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Tahun pelajaran	: 2023/2024

Capaian Pembelajaran: Peserta didik dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik dapat menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasana untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran:

5. Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media instumen musik.
6. Meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.
7. Siswa mampu menentukan ide dan gagasan dalam menulis puisi.
8. Mengubah suasana belajar menjadi menyenangkan.

Langkah Kegiatan 1:

Bacalah puisi di bawah ini:

Judul: Indahnya Alam

Di pagi hari yang cerah
Matahari tersenyum ramah
Burung-burung bernyanyi merdu
Mengusir sepi dari kalbu

Hembusan angin menyapa lembut
Daun-daun menari ikut
Riak air di sungai bening
Menyegarkan hati yang hening

Bunga-bunga mekar berwarna-warni
Menghiasi taman yang berseri
Harum semerbak menyebar luas
Mengundang kupu-kupu nan puas

Gunung menjulang tinggi gagah
Melindungi desa dari segala marabah
Hamparan sawah hijau membentang
Menghidupi rakyat yang tak pernah lengang

Oh, alam indah tak ternilai
Karyamu sempurna tiada banding
Semoga kami selalu menjaga
Agar keindahanmu tak pernah sirna

Lampiran 3. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Menulis Puisi

Satuan Pendidikan : SMP IT Ad Durrah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Materi Pokok : Menulis Puisi

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun puisi. 4.8.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi dari segi bentuk dan isi. 4.8.3 Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangun.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan

mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik dapat menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasana untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

C. Petunjuk Belajar

1. Guru meminta kepada peserta didik untuk menulis puisi bebas dengan mendengarkan dan mendalami alunan instrumen musik yang telah diberikan guru secara individu.
2. Isi puisi sesuai dengan perasaan dan emosional yang dirasakan siswa, sesuai dengan kesatuan makna, diksi, persajakan, gaya bahasa, dan pengimajian.
3. Kumpulkan hasil karya berbentuk puisi yang telah dibuat.

D. Kategori Penilaian Indikator

NO	Aspek	Skor	Kategori	Keterangan
1. Kesatuan makna yaitu		4	Sangat baik	Sangat mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
		3	Baik	Mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
		2	Cukup baik	Sedikit mampu memilih judul

			dan tema yang sesuai dengan isi puisi
	1	Kurang baik	Kurang mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
2. Diksi	4	Sangat baik	Sangat mampu memilih kata-kata yang tepat
	3	Baik	Mampu memilih kata-kata yang tepat
	2	Cukup baik	Sedikit mampu memilih kata-kata yang tepat
	1	Kurang baik	Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat
3. Persajakan	4	Sangat baik	Sangat mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
	3	Baik	Mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
	2	Cukup baik	Sedikit mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
	1	Kurang baik	Kurang mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui

			kata-kata yang digunakan
4.Gaya Bahasa	4	Sangat baik	Sangat mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
	3	Baik	Mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
	2	Cukup baik	Sedikit mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
	1	Kurang baik	Kurang mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
5. Pengimajian	4	Sangat baik	Sangat mampu menggunakan citraan dengan baik
	3	Baik	Mampu menggunakan citraan dengan baik
	2	Cukup baik	Cukup mampu menggunakan citraan dengan baik
	1	Kurang baik	Kurang mampu menggunakan citraan dengan baik
Jumlah	20		

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh sugiyono sebagai berikut.

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa

NO	Skor	Kategori
1.	80-100	Sangat baik
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	46-55	Kurang
5.	0-45	Sangat kurang

LATIHAN

1. Buatlah puisi sesuai dengan kata kunci yang telah diberikan, serta perhatikan kesatuan makna, diksi, persajakan, gaya bahasa, dan pengimajian.

Lampiran 4. Form K1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K – 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Heny Wulan Sari
NPM : 2002040035
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK= 3.83

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024	
	Analisis Novel Galuh Hati Karya Randu Alamsyah: Kajian Antropologi Sastra	
	Hubungan Antara Kemampuan Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Cerpen pada Siswa Kelas VII SMP IT Ad Durrah	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Maret 2024
Hormat Pemohon,

Heny Wulan Sari

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5. Form K2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Heny Wulan Sari**
NPM : 2002040035
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Fitriani Lubis, S.Pd.,M.Pd. 06 MAR 2024 DISETUJUI

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Maret 2024
Hormat Pemohon,

Heny Wulan Sari

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 6. Form K3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 609 /II.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
H a l : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: **HENY WULAN SARI**
N P M	: 2002040035
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: **Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024**
Pembimbing	: **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **06 Maret 2025**

Medan, 25 Sa'ban 1445 H
06 Maret 2024 M

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*

Lampiran 7. Surat Pernyataan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Heny Wulan Sari
NPM	:	2002040035
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	:	Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan TP. 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong ***Plagiat***.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Heny Wulan Sari

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 8. Berita Acara Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Mahasiswa : Heny Wulan Sari
NPM : 2002040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP IT Adurrah Medan TP. 2023/2024

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
20.03.2024	BAB I . Daftar isi . Batasan Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Rumusan Masalah.	
	BAB III. Pendekatan Penelitian Daftar Pustaka.	
25.03.2024	Kata pengantar BAB I. Identifikasi Masalah. Rumusan Masalah,	
	Tujuan Penelitian. Lampirkan Rpp.	
29.04.2024	BAB III. Intrumen Penelitian	
03.05.2024	Acc Seminar Proposal.	

Medan, Mei 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Fehriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 9. Pengesahan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Heny Wulan Sari
NPM	:	2002040035
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	:	Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP IT Adurrah Medan TP. 2023/2024

Dengan diterimanya proposal ini maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui Oleh

Disetujui oleh **Ketua Program Studi**	**Pembimbing**
Mutia Febriyaya, S.Pd, M.Pd.	**Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.**

Lampiran 10. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Heny Wulan Sari
NPM : 2002040035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan TP. 2023/2024

Pada hari Senin, tanggal 13 Mei, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,	Dosen Pembimbing
Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.	**Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 11. Surat Keterangan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Heny Wulan Sari
NPM	:	2002040035
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	:	Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan TP. 2023/2024

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, Bulan Mei, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Mei 2024

Ketua,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 12. Surat Pernyataan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: HENY WULAN SARI
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 10 Januari 2002
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 2002040035
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. Marelan Pasar III Barat Lk. IV Terjun
Telp/Hp	: 0822-8189-6119
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Juli 2024 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitian Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,

HENY WULAN SARI

Lampiran 13. Surat Pernyataan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya
Teakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474, 6631003
http://umsu.ac.id rektor@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Heny Wulan Sari
Tempat/tgl lahir	:	Medan, 10 januari 2002
No. KTP (NIK)	:	1271125001020003
NPM	:	2002040075
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa, dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan/lampirkan dalam melengkapi Berkas Sidang Meja Hijau adalah BENAR dan ASLI. Apabila di kemudian hari diketemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas yang sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan 23 Juli 2024

Yang Menyatakan,

Heny Wulan Sari

Lampiran 14. Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Medan, Juli 2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: HENY WULAN SARI
NPM	: 2002040035
Program studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat	: Jl. Marelan Pasar III Barat Lk. IV Terjun

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

HENY WULAN SARI

Medan, Juli 2024
Disetujui oleh:
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum.

Medan, Juli 2024

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 15. LoA

EDUCURIO
Education Curiosity
https://qjurnal.my.id/index.php/educurio/index
email:jurnalq17@gmail.com

LETTER of ACCEPTANCE
BUKTI PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL

Nomor : 917/JE/V2i3/VII/2024
Hal. : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Terimakasih telah mengirimkan artikel untuk diterbitkan pada **Jurnal EduCurio** yang diserahkan oleh:

Nama : Heny Wulan Sari[1] & Fitriani Lubis[2]

Institusi : [1,2] Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Indonesia

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INSTRUMEN MUSIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP IT AD DURRAH MEDAN TP. 2023/2024

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami pada Volume: 2, Nomor: 3, Edisi bulan April-Juli 2024 yang terbit pada 15 Juli 2024. Artikel tersebut tersedia secara online di https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

Demikian informasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 14 Juli 2024
Ketua Dewan Penyunting

Nadya Huda, M.Pd

Lampiran 16. Dokumentasi